# PENGEMBANGAN USAHA SOUVENIR PADA MASYARAKAT DAYAH DABOH KECAMATAN MONTASIK KABUPATEN ACEH BESAR

# **SKRIPSI**

# Diajukan Oleh:

AJIRNA NIM. 140402112 Prodi Bimbingan Konseling Islam



FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY DARUSSALAM - BANDA ACEH 2019 M/ 1440 H

# **SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah Prodi Bimbingan Konseling Islam

Oleh:

**AJIRNA** NIM. 140402112

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Dr. M. Jamil Yusuf, M. Pd Nip. 195808101987031008

pembimbing JI,

Reza Muttagin, S.Sos. I, M. Pd

#### **SKRIPSI**

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan Sebagai Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ilmu Dakwah Prodi Bimbingan Konseling Islam

Diajukan Oleh:

<u>AJIRNA</u> NIM. 140402112

Pada Hari/ Tanggal Rabu, 17 Juli 2019 M 14 Dzul- Qa'dah 1440 H

di

Darussalam- Banda Aceh Panitia Sidang Munaqasyah

Dr. M. Jamil Yusuf, M. Pd NIP. 19580 101987031008

Anggota I,

Mira Fauziah, M. Ag NIP. 197203111998032002 Reza Mattagin, S.Sos, I, M.Pd

Anggota II,

Jarnawi, S.Ag., M. Pd N.P. 197501212006041003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Ar Raniry

17. Fakhri, S.Sos., MA

#### PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Ajirna

NIM : 140402112

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi: Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan bahwa dalam skripsi berjudul "Pengembangan Usaha Souvenir Pada Masyarakat Dayah Daboh Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar" tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi, dan sejauh pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 9 Januari 2019 Yang Menyatakan

Ajirna

#### **ABSTRAK**

Ajirna/Nim140402112, *Pengembangan Usaha Souvenir pada Masyarakat Dayah Daboh Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar*(Skripsi S-1), Banda Aceh:Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi,Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2019. Pembimbing I. Dr.M. JamilYusuf, M.Pd, Pembimbing II, Reza Muttaqin, S.Sos.I.M.Pd.

Fokus masalah dalam penelitian ini yaitu: bagaimana sejarah perkembangan usaha souvenir pada masyarakat Dayah Daboh Kecamatan Montasik, apa upaya yang dilakukan oleh pemimpin perusahaan supaya karyawannya tetap bertahan dalam pekerjaan, bagaimana peran pemimpin perusahaan dalam mengembangkan usaha souvenir pada masyarakat Dayah Daboh Kecamatan Montasik, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejarah perkembangan usaha souvenir pada masyarakat Dayah Daboh Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar, untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh pemimpin perusahaan supaya karyawannya tetap bertahan dalam pekerjaan, dan untuk mengetahui peran pemimpin perusahaan dalam mengembangkan usaha souvenir pada masyarakat Dayah Daboh Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar, penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi, setelah mendapatkan data yang diperoleh dari lapangan, maka hasil penelitian menunjukkan bahwa sejarah perkembangan usaha souvenir pada masyarakat Dayah Daboh Kecamatan Montasik sudah ada sejak tahun 1991, yang pertama sekali mendirikan usaha Souvenir di Gampong Dayah Daboh adalah Karya Indah Bordir yang dipimpin oleh Sulastri, kemudian seiring berjalannya waktu maka perkembangan usaha souvenir sudah semakin maju hingga mempunyai 9 perusahaan yaitu, Karya Indah Bordir, Maya Souvenir, Cantik Souvenir, Hanum Souvenir, Eka Souvenir, Roza Bordir, Aneka Souvenir. Souvenir Hudep Beusare. tentunya perusahaan tidak akan maju kalau tidak disertai dengan karyawan, kreatifitas dan kerja keras. Upaya yang dilakukan pemimpin perusahaan agar karyawan tetap bertahan dalam bekerja adalah menjadi pribadi yang baik, memberikan upah lebih kepada karyawan, mengajak karyawan untuk berekreasi, saling menghargai, selalu bersikap dermawan, kedisplinan dalam bekerja, dan keramahan. Peran pemimpin sangat penting untuk memajukan perusahaan seperti, mempromosikan hasil karya, bersikap ramah kepada pelanggan melayani dengan baik dan menjaga kualitas dari hasil karya. Dapat disimpulkan bahwa pengembangan usaha souvenir pada masyarakat Dayah Daboh Kecamatan Montasik dapat dilihat dari pemimpin perusahaan, kemajuan dalam mengembangkan usaha harus disertai kreatifitas, ide cemerlang, kedispilinan dan menjalin komunikasi yang baik antara pimpinan dengan karyawan. Adapun saran yang diberikan oleh peneliti untuk mengembangkan usaha yaitu: kerjakanlah sesuatu dengan ikhlas dan bijaksana agar pekerjaan yang dilakukan sejahtera dan di ridhai Allah Swt.

#### KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur peneliti hantarkan kepada Allah subhanahu wa ta'ala. Yang masih memberikan nafas kehidupan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini dengan "Pengembangan Usaha Souvenir Pada Masyarakat Dayah Daboh Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar". Tidak lupa pula shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Salallahu Alaihi Wasallam.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana S-1 bidang studi Bimbingan Dan Konseling Islam Program Sarjana di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-raniry Banda Aceh. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan tidak dapat di selesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari pihak tertentu, untuk itu penulis mengucapkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

- 1. Ayahanda tercinta (Darmansyah), dan Ibunda tercinta (Murniati) yang telah bersusah payah membesarkan serta merawat dengan sepenuh hati sehingga semangat penulis senantiasa membara ketika mengingat kedua malaikat tak bersayap tersebut.
- Bapak Dr. M. Jamil Yusuf, M.Pd selaku pembimbing ke I yang telah banyak mengarahkan dan membimbing dengan sabar dalam penulisan skripsi ini.

3. Bapak Reza Muttaqin,. S.Sos. I., M.Pd selaku pembimbing ke II, yang juga telah banyak memberikan ilmu serta senantiasa sabar dalam membimbing peneliti untuk menyelesaikan karya ilmiah ini.

4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi bapak Dr. Fakhri, S.Sos., MA serta seluruh aktiivitas Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-raniry, khususnya jurusan Bimbingan dan Konseling Islam

5. Tempat peneliti melakukan penelitian yaitu Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar.

6. Para sahabat yang senantiasa menguatkan ketika jatuh, Maghfirah, Veni, Icha, Elisa, Nelta, Unit 4, dan masih banyak lagi yang tidak dapat peneliti tuliskan satu persatu.

Akhirnya kata terima kasih peneliti sampaikan atas perhatiannya terhadap skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan para pembaca. Tak ada gading yang tak retak, begitulah adanya skripsi ini yang jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati kritik dan saran sangat peneliti harapkan dari para pembaca guna peningkatan kualitas penelitian yang akan datang.

Banda Aceh, 9 Januari 2019 Penulis,

Ajirna

# **DAFTAR ISI**

	amar
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	7
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.	1
B. Fokus Masalah.	ر ک
C. Definisi Operasional	-
D. Tujuan Penelitian	Ģ
E. Signifikan Penelitian	ç
	10
F. Kajian Terhadap Hasil Penelitian Terdahulu	1(
BAB II : KAJIAN TEORI	12
A. Pengertian Ekonomi Dan Usaha	12
1. Faktor-fa <mark>kto</mark> r Usaha Maju	15
2. Faktor-faktor Usaha Gagal	23
3. Ekonomi dan Usaha dalam Islam	33
B. Home Industri	36
1. Pengertian Home Industri	36
2. Jenis-jenis Industri	39
3. Fungsi Industri	42
C. Pengembangan Industri Rumah Tangga dan Kerajinan	44
BAB III : METODELOGI PENELITIAN	49
A. Jenis Data Penelitian	49
B. Sumber Data Penelitian	50
C. Lokasi Penelitian	52
D. Teknik Pengumpulan Data	52
E. Teknik Analisis Data	54
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	57
B. Temuan Dan Pembahasan	62
1. Sejarah Perkembangan Usaha Souvenir	62
2. Upaya Perusahaan	66
3. Peran pemimpin perusahaan dalam mengembangkan	_
usaha souvenir	74
BAB V : PENUTUP	86
A. Kesimpulan.	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	O(
DAETAD DIWAVAT HIDID	

# DAFTAR TABEL

# **Tabel**

4.1: Perbatasan Gampong Dayah Daboh Kecamatan Montasik	58
4.2: Nama-Nama Dusun Desa Dayah Daboh	58
4.3: Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian	60
4.4: Nama-nama Responden Gampong Dayah Daboh	63
4.5: Nama-nama Responden Gampong Dayah Daboh	67
4.6: Nama-nama Responden Gampong Dayah Daboh	75

# **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1: Surat Keputusan Petunjuk Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Lampiran 2: Surat Izin Penelitian Ilmiah dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Lampiran 3: Surat keterangan telah melakukan penelitian di Desa Dayah Daboh Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar.

Lampiran 4: Pedoman Wawancara

Lampiran 5 : Foto Dokumentasi

Lampiran 6: Riwayat Hidup

#### **BAB I**

# **PENDAHULUAN**

# A. Latar Belakang Masalah

Usaha masyarakat Dayah Daboh Kecamatan Montasik pada umumnya adalah petani, baik itu menanam padi, pelihara lembu dan berkebun, seperti menanam sayur dan buah-buahan (pepaya, langsat dan rambutan). Hasil penjualan usaha tersebut mereka gunakan untuk keperluan keluarganya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, supaya mereka dapat menyekolahkan anak-anaknya dari Taman Kanak-kanak (TK) hingga Perguruan Tinggi.

Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Dayah Daboh sebagian mereka melakukan usaha sampingan yaitu Usaha Souvenir, yang mana mereka menjahit tas khas Aceh yang bermotif seperti dompet, sajadah, kotak pensil, kotak kosmetik, tas ransel, koper, tas selempang, kupiah, gantungan kunci dan gelang. Kemudian hasil usaha tersebut di jual untuk menambah perekonomian masyarakat Dayah Daboh, Mereka memproduksikan usaha souvenir di rumahnya masingmasing.

Pengembangan usaha souvenir yang mereka lakukan agar lebih maju dan berkembang yaitu masyarakat Dayah Daboh harus mengfokuskan diri pada usaha souvenir tersebut, dan mempromosikan hasil usaha melalui situs sosial, namun mereka rela meninggalkan pekerjaannya sebagai Bidan di Pukesmas Montasik demi

mengfokuskan usaha souvenirnya, hingga menjadi berkembang sampai produk mereka diketahui oleh masyarakat Indonesia maupun luar negeri, Setelah usahanya maju orang-orang dapat mengetahui usaha souvenir dan membelinya.

Usaha souvenir merupakan karya seni, pada dasarnya souvenir atau sulamannya menggunakan suatu teknik dengan media benang yang dijalinkan pada bidang berupa kain atau kulit dengan menggunakan jarum. Dayah Daboh adalah salah satu Desa di Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar. Pada Desa Dayah Daboh memiliki kebanggaan salah satunya adalah mendirikan berbagai perusahaan souvenir. Dengan memanfaatkan dan menggali serta mengembangkan potensi daerah yang dimiliki Gampong Dayah Daboh, munculnya kreativitas masyarakat dapat didukung oleh Pemerintah Daerah, sehingga tumbuh usaha industri kecil dan menengah. Salah satu usaha yang dikembangkan di Gampong Dayah Daboh adalah souvenir, yang menciptakan berbagai macam model tas khas Aceh, sajadah, dompet, kotak pensil, Koper, dan lainnya. Masyarakat Dayah Daboh mempunyai potensi dan semangat yang tinggi dalam bekerja.

Puji april yanti mengatakan bahwa:<sup>1</sup>

Pengembangan usaha souvenir hanya terdapat di Gampong Dayah Daboh Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar, sedangkan di Gampong lainnya di Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar sudah tutup dan sudah tidak ada lagi usaha rumah produksi kerajinan souvenir yang disebabkan oleh berbagai faktor yang tidak memungkinkan para pemilik usaha kerajinan souvenir untuk melanjutkan usahanya. Padahal jika dilihat saat ini toko-toko souvenir yang ada dikota Banda Aceh dan Aceh Besar semakin berkembang pesat serta permintaan pasar yang besar, bahkan

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup>Puji April Yanti Dkk, *Dinamika Usaha Kerajinan Bordir Motif Aceh Digampong Dayah Daboh Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar*, Jurnal, Vol. 2 No 4. Banda Aceh, 2017. Hal. 88.

banyak peminat dari dalam dan luar-luar negeri, seperti Padang, Jakarta, Malaysia, Singapore, California dan lainnya.

Dalam mengembangkan usahanya masyarakat Dayah Daboh membangun hubungan komunikasi yang baik dengan berbagai daerah, kota dan bahkan ke beberapa Negara. Pengembangan usaha dari kekreativitasan masyarakat Dayah Daboh dalam membuat souvenir tas khas Aceh akhirnya membuahkan hasil. Dalam membangunkan sebuah usaha masyarakat Dayah Daboh memerlukan adanya kekompokan dan kedisiplinan serta tanggungjawab yang penuh terhadap usahanya. Hubungan yang baik pun sangat penting dalam mewujudkan suatu usaha yang dapat berjalan secara efektif, baik itu hubungan antara pemilik usaha dengan karyawan, ataupun antar sesama karyawan.

Pengembangan usaha souvenir yang berkaitan dengan bimbingan konseling islam adalah bagaimana cara mengembangkan usaha souvenir yang dilakukan oleh pemimpin perusahaan untuk membimbing dan memberi arahan kepada karyawan seperti, jujur dalam bekerja dan menetapkan harga dengan semestinya, agar usaha dan karyawan tetap berjalan dengan lancar dan sesuai dengan hukum ajaran islam.

Berdasarkan studi awal peneliti melakukan wawancara pada Masyarakat Dayah Daboh masih ada ditemukan beberapa karyawan yang tidak bertahan lama dalam bekerja padahal di Desa tersebut ada Sembilan Perusahaan Souvenir yang terdiri dari Karya Indah Bordir, Souvenir Barona, Cantik Souvenir, Maya Souvenir, Hanum Souvenir, Eka Souvenir, Roza Bordir, Aneka Souvenir,

Souvenir Udep Beusare.<sup>2</sup> Di setiap perusahaan terdirinya jumlah karyawan masing-masing yaitu: tinggi (1-40 pekerja) sedang (1-20 pekerja) rendah (1-5 pekerja). Di Desa Dayah Daboh terdapat banyaknya karyawan yang bekerja di perusahaan souvenir dan mereka melakukan pekerjaan sampingan seperti ke sawah dan ke kebun, sehingga dengan pekerjaan tersebut masyarakat Dayah Daboh dapat mencukupi kebutuhan dalam sehari-hari. Dengan demikian, terdapat karyawan yang tidak bertahan lama bekerja di perusahaan souvenir di sebabkan pemimpin perusahaan tidak memberikan upah tepat pada waktu dan tidak sesuai dengan perjanjian yang telah di sepakati. Dalam mengembangkan usaha souvenir seharusnya pemimpin perusahaan dapat mengerti bagaimana perekonomian karyawannya, dari hasil observasi awal menunjukkan bahwa masih banyak karyawan yang belum terpenuhi hak-haknya seperti tidak mendapatkan hasil usaha sesuai dengan tempo yang telah disepakati dan kurangnya pengawasan dari pihak pimpinan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti "Pengembangan Usaha Souvenir Pada Masyarakat Dayah Daboh Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar".

#### B. Fokus Masalah

Adapun fokus masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yaitu "bagaimana pengembangan usaha souvenir pada masyarakat

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup>Hasil Wawancara Awal Penelitian dengan pemimpin perusahaan, 01 Januari 2018.

Dayah Daboh?". Berdasarkan fokus masalah ini dapat dijabarkan menjadi beberapa pokok pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- Bagaimana sejarah perkembangan usaha souvenir pada masyarakat
   Dayah Daboh Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar?
- 2. Apa saja upaya yang dilakukan oleh pemimpin perusahaan supaya karyawannya tetap bertahan dalam pekerjaan?
- 3. Bagaimana peran pemimpin perusahaan dalam mengembangkan usaha souvenir pada masyarakat Dayah Daboh Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar?

# C. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam menafsirkan beberapa istilah dalam judul penelitian ini maka perlu merumuskan definisi operasional tentang "pengembangan usaha souvenir"

# 1. Pengembangan

Menurut bahasa pengembangan adalah perbuatan (hal, cara, usaha) mengembangkan.<sup>3</sup> Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan/jabatan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan secara umum berarti pola pertumbuhan, perubahan secara perlahan (evolution) dan perubahan secara bertahap.<sup>4</sup> Menurut Undang-Undang Republik Indonesia

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup>Poerwadarminta, *Kamus umum bahasa Indonesia*, Edisi ketiga, (Jakarta: balai pustaka, 2007), hal. 556.

Nomor 18 Tahun 2002 Pengembangan adalah kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada, atau menghasilkan teknologi baru. Menurut Tessmer Dan Richey pengembangan memusatkan perhatiannya tidak hanya pada analisis kebutuhan, tetapi juga isu-isu luas tentang analisis awalakhir, seperti analisa konseptual. Pengembangan yang dimaksud oleh peneliti adalah pengembangan usaha souvenir.

#### 2. Usaha

Menurut bahasa usaha adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga dan pikiran untuk mencapai suatu maksud; pekerjaan (perbuatan, daya upaya, ikhtiar) untuk mencapai suatu maksud; kerajinan belajar; pekerjaan (untuk menghasilkan sesuatu). Secara umum usaha merupakan setiap aktivitas yang dilakukan manusia untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Menurut Nana Supriatna dkk, usaha merupakan "aktivitas ataupun kegiatan ekonomi yang dilaksanakan oleh manusia dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya." Usaha yang dimaksud oleh peneliti adalah usaha souvenir yang dilakukan oleh Masyarakat Dayah Daboh Kecamatan Montasik.

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup>Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hal. 68.

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup>Http://Banghens.Blogspot.Com/2016/09/Definisi-Pengembangan-Menurut-Beberapa.Html. Diakses 26 September 2018.

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup>Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), Hal. 1350.

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup>Https://Pengertiandefinisi.Com/Pengertian-Usaha-Dalam-Berbagai-Bidang/. Diakses 26 September 2018.

#### 3. Souvenir

Dalam bahasa Indonesia souvenir sering disebut sebagai cindera mata, oleh-oleh, kenang-kenangan, atau buah tangan. Souvenir merupakan barangbarang kerajinan tangan (handy crafts) yang merupakan hasil kreativitas para perajin yang mampu merubah benda-benda yang tidak berharga menjadi produk-produk kerajinan tangan yang menarik, hingga diminati banyak orang, terutama wisatawan. Swanson mengidentifikasi bahwa souvenir merupakan barang produksi massal atau buatan tangan. Souvenir yang diproduksi secara massal oleh pabrik biasanya memiliki harga yang lebih rendah namun konsisten dalam kualitas. Lain halnya dengan produk yang dibuat secara manual oleh para pengrajin yang dimana benda-benda tersebut memiliki keunikan tersendiri namun kurang dalam segi konsistensi. Souvenir yang dimaksud oleh peneliti adalah hasil karya tangan yang telah di desain oleh perusahaan Dayah Daboh, seperti tas, dompet dan lain-lain yang telah diukir dengan karya bordir.

# 4. Masyarakat

Menurut bahasa masyarakat adalah pergaulan hidup manusia (sehimpunan orang yang hidup bersama dalam suatu tempat dengan ikatan-ikatan aturan yang tertentu. Secara umum masyarakat adalah sekumpulan induvidu yang hidup bersama disuatu daerah. Menurut Emile Durkheim masyarakat adalah

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup>Ismadi dan Iswahyudi, *Perancangan Souvenir Berbahan Kulit Berciri Khas Universita Negeri Yogyakarta*, FBS Universitas Negeri Yogyakarta, Hal. 3.

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup>Mochamad Wildan Setiawan dan Raditya Eka Rizkiantono, *Perancangan T-shirt Sebagai Souvenir*, Jurnal, Vol. 5 No.2, Surabaya, Hal. 285.

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup>Mochamad Wildan Setiawan dan Raditya Eka Rizkiantono. *Perancangan T-shirt Sebagai Souvenir*. Jurnal. Vol. 5 No.2. Surabaya. Hal. 751.

suatu kenyataan objektif dari orang-orang yang merupakan anggotanya. 
Masyarakat yang dimaksud oleh peneliti adalah sekelompok orang yang menetap tinggal di Kecamatan Montasik di Desa Dayah Daboh.

# 5. Dayah Daboh

Dayah Daboh adalah tempat atau balai sedangkan Daboh artinya Kesenian Tradisionl Rakyat Aceh. Asal mula Dayah Daboh dipimpin oleh seorang Syeh di Gampong tersebut namanya Muhammad Yusuf berdiri kira-kira pada tahun 1953 kemudian dengan berkembangnya Seni Tradisional tersebut maka dikenallah tempat itu Gampong Dayah Daboh. Dayah Daboh merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar. Untuk mencapai desa ini harus menempuh jarak lebih kurang enam belas kilometer atau sekitar 45 menit perjalanan dari kota Banda Aceh. Di Desa ini terdapat banyak industri kerajinan rumahan seperti tas, dompet dan berbagai aksesoris dengan ragam corak motif Aceh, Gayo, dan aneka motif kreasi lainnya. Dayah Daboh yang dimaksud oleh peneliti adalah sebuah Desa yang terdapat di Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar.

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup>Https://Jagad.Id/Pengertian-Masyarakat-Secara-Umum-Dan-Para-Ahli/. Diakses 26 September 2018.

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup>Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong (RPJMG)2016-2021. Hal. 7.

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup>Https://Www.Acehtrend.Com/2017/07/30/Kunker-Ke-Gampong-Dayah-Daboh-Montasik-Komisi-X-Dpr-Ri-Janji-Bantu-Pengembangan-Industri-Kreatif/. Diakses 26 September 2018.

# D. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui "pengembangan usaha souvenir pada Masyarakat Dayah Daboh Kecamatan Montasik". Berdasarkan pada tujuan umum penelitian diatas, maka dapat dijabarkan menjadi beberapa tujuan khusus penelitian sebagai berikut:

- Untuk mengetahui sejarah perkembangan usaha souvenir pada masyarakat Dayah Daboh Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar.
- 2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh pemimpin perusahaan supaya karyawannya tetap bertahan dalam pekerjaan.
- Untuk mengetahui peran pemimpin perusahaan dalam mengembangkan usaha souvenir pada masyarakat Dayah Daboh Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar.

# E. Signifikansi Penelitian

Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi pemimpin perusahaan untuk mengetahui tentang pentingnya keadilan dan kenyamanan dalam mengembangkan usaha souvenir dan dapat membuat para karyawan agar tetap bertahan lama dan nyaman dalam bekerja pada perusahan souvenir Dayah Daboh yang ada di Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar.

# F. Kajian terhadap Hasil Penelitian Terdahulu.

Kajian terhadap hasil penelitian terdahulu adalah hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang dianggap mendukung penelitian yang tengah

dilakukan dan untuk menghindari terjadinya duplikasi dengan penelitianpenelitian sebelumnya.

Dibawah ini uraian penelitian terdahulu yang dipandang relavan dengan penelitian ini sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang telah dilakukan oleh Linda Ardiyanti, Suryadi, Endah Setyowanti yang berjudul "Strategi Pemberdayaan Pengrajin Bordir Melalui Kegiatan Ekonomi Kreatif (Studi Pada Asosiasi Pengusaha Bordir Kelurahan Pogar Kecamatan Bangil dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pasuruan)." Dalam hasil penelitian ini disebutkan pemberdayaan pengrajin bordir ini dilakukan oleh pihak Aspendir (Asosiasi Pengusaha Bordir) dan Disperindag Kabupaten Pasuruan sebagai *leading sector*. Dalam meningkatkan *skill* pengrajin bordir agar lebih baik, perlu adanya dukungan Aspendir yang sehat dan berkualitas. Dimana peran dari Aspendir di sini adalah sebagai tempat sharing information dan wadah untuk mendapatkan informasi tentang pasar.<sup>14</sup>

Kedua, penelitian yang dilakukan Rezzy Andriani yang berjudul "Prospek Pengembangan Industri Bordir/Sulaman Di Kota Pekanbaru." Dalam hasil penelitian ini disebutkan industri yang berkembang di Kota Pekanbaru adalah Industri Bordir/Sulaman, dimana perkembangan usaha bordir/sulaman dipengaruhi oleh pertumbuhan penduduk. Industri bordir/sulaman merupakan salah satu kegiatan usaha yang belum banyak dilakukan oleh masyarakat di Kota

\_

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup>Linda Ardiyanti Dkk, Strategi Pemberdayaan Pengrajin Bordir Melalui Kegiatan Ekonomi Kreatif (Studi Pada Asosiasi Pengusaha Bordir Kelurahan Pogar Kecamatan Bangil Dan Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Pasuruan), Jurnal, Vol. 3 No. 5. Malang, Hal. 733.

Pekanbaru, namun minat konsumen yang membutuhkan barang dalam bentuk oleh-oleh bahan kerajinan tangan lainnya memberikan nilai tambah bagi usaha bordir/sulaman untuk tetap bertahan dalam memproduksinya. Usaha bordir/sulaman yang harus dipenuhi bagi sebagian pelaku usaha, merupakan salah satu bentuk pelestarian terhadap kebutuhan masyarakat yang juga semakin berkembang.<sup>15</sup>

Berdasarkan kajian terhadap hasil penelitian terdahulu diatas dapat diketahui bahwa penelitian tersebut belum membahas masalah "Pemimpin Perusahaan Dalam Membina Karyawannya" oleh karenanya penelitian ini mengkaji masalah "Pengembangan Usaha Souvenir Pada Masyarakat Dayah Daboh Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar."

<sup>15</sup>Rezzy Andriani, *Prospek Pengembangan Industri Bordir/Sulaman Di Kota Pekan Baru*, Jurnal, Vol. 4 No.1. Riau, 2017. Hal, 1134.

\_

#### **BAB II**

# **KAJIAN TEORI**

# A. Pengertian Ekonomi Dan Usaha

Ekonomi menurut bahasa adalah pengetahuan dan penelitian mengenai asas-asas penghasilan, produksi, distribusi, pemasukan dan pemakaian barang serta kekayaan, penghematan, menjalankan usaha menurut ajaran ekonomi.<sup>1</sup>

Ekonomi berasal dari kata Yunani Oikonomia, yang berarti manajer atau pengurus rumah tangga. Pada mulanya ekonomi adalah urusan rumah tangga atau masalah pribadi yang khusus berhubungan pembiayaan. Walaupun hari ekonomi menyangkut masalah negara antarbangsa, intinya masih tetap berhubungan dengan pengurus rumah tangga, tentang bagaimana mencari rezeki dan mendapatkan uang untuk membiayai kehidupan diri sendiri dan anak isteri.<sup>2</sup>

Ekonomi adalah aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran, dan konsumsi barang dan jasa. Ekonomi secara umum atau secara khusus adalah aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga. Ekonomi juga dikatakan sebagai ilmu yang menerangkan cara-cara menghasilkan, mengedarkan, membagi serta memakai barang dan jasa dalam masyarakat sehingga

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup>Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cetaka Ke 5 (Jakarta: Media Pustaka Phoenix, 2007), Hal. 206.

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup>Rifyal ka'bah, *Penegakan Syariat Islam di Indonesia*, (Jakarta: Khairul Bayan, 2004), Hal. 235.

kebutuhan materi masyarakat dapat terpenuhi sebaik-baiknya. Kegiatan ekonomi dalam masyarakat adalah mengatur urusan harta kekayaan baik yang menyangkut kepemilikkan, pengembangan maupun distribusi.<sup>3</sup>

Menurut Paul A. Samuelson Ekonomi merupakan "cara-cara yang dilakukan oleh manusia dan kelompoknya untuk memanfaatkan sumber-sumber yang terbatas untuk memperoleh berbagai komoditi dan mendistribusikannya untuk dikonsumsi oleh masyarakat." Adam Smith Ekonomi ialah penyelidikan tentang keadaan dan sebab adanya kekayaan negara.

Menurut Abraham Maslow Ekonomi adalah "salah satu bidang pengkajian yang mencoba menyelesaikan masalah keperluan asas kehidupan manusia melalui pengembangan segala sumber ekonomi yang ada dengan berasaskan prinsip serta teori tertentu dalam suatu sistem ekonomi yang dianggap efektif dan efisien." Peneliti dapat menyimpulkan ekonomi adalah kebutuhan material yang dapat dimanfaatkan oleh setiap manusia dan hasil tersebut diperoleh dari perusahaan souvenir yang ada di Desa Dayah Daboh.

Usaha menurut bahasa adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai sesuatu maksud, pekerjaan, perbuatan, daya upaya, ikhtiar untuk mencapai sesuatu maksud, kerajinan belajar, pekerjaan untuk menghasilkan sesuatu.<sup>5</sup> Usaha adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup>Http://Repository.Uin-Suska.Ac.Id64264bab%20III.Pdf. Diakses 16 Oktober 2018.

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup>Https://Carapedia.Com/Pengertian\_Definisi\_Ekonomi\_Menurut\_Para\_Ahli\_Info501.Ht ml. Diakses 16 Oktober 2018.

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup>Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cetaka Ke 5 (Jakarta: Media Pustaka Phoenix, 2007), Hal. 927.

tujuan memperoleh hasil berupa keuntungan, upah atau laba usaha, secara sederhana arti wirausaha (*enterpreneuer*) adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti. Kegiatan wirausaha dapat dilakukan seseorang diri atau berkelompok.<sup>6</sup>

Usaha kecil menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang tercantum dalam Bab I Pasal 1 adalah :

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.<sup>7</sup>

Menurut Hughes dan Kapoor yang dikutip oleh Buchari Alma menjelaskan defenisi usaha yaitu "suatu kegiatan individu untuk melakukan sesuatu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat."

Menurut yusuf Qardhawi mengemukakan usaha yaitu menggunakan potensi diri untuk berusaha secara maksimal yang dilakukan manusia, baik lewat

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup>Nurul Rizkika, *Pengembangan Usaha Home Industri Air Kerawang Perspektif Ekonomi Islam*, skripsi, (lampung: Fakutas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), Hal. 18).

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup>Rochana, Peranan Industri Kerajinan Serat Alam Terhadap Pendapatan Keluarga Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Desa Tanjung Harjo Kecamatan Nanggulan Kabupaten Kulon Progo, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), Hal. 10.

gerak anggota tubuh maupun akal untuk menambah kekayaan, baik dilakukan secara perseorangan ataupun secara kolektif, baik untuk pribadi ataupun untuk orang lain. Jadi dilihat dari definisi di atas bahwa kita dituntut untuk berusaha dengan usaha apapun dalam konteks usaha yang halal untuk memenuhi kebutuhan hidup ini.

Adapun dalam pandangan Straub dan Attner, usaha adalah "suatu organisasi yang menjalankan aktivitas produk dan penjualan barang-barang serta jasa-jasa yang diinginkan oleh konsumen untuk memperoleh profit (keuntungan atau laba)."

Peneliti dapat menyimpulkan usaha adalah suatu kegiatan/pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat Dayah Daboh untuk memperoleh hasil (upah atau laba), dari hasil usaha tersebut mereka dapat meningkatkan perekonomian mereka dan bisa menyekolahkan anak-anak mereka dari SD (sekolah dasar) hingga perguruan tinggi.

# 1. Faktor-faktor Usaha Maju

Secara singkat telah diterangkan bahwa wirausahawan yang sukses pasti cerdas (*smart*). Sekarang kita akan mempelajari faktor-faktor keberhasilan usaha untuk anda pelajari, yaitu:

# a. Faktor peluang

Banyak peluang emas tetapi belum tentu tepat untuk didapatkan oleh setiap orang karena peluang emas yang tepat itu mengandung keselarasan,

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup>Http://Repository.Uin-Suska.Ac.Id64264bab%20III.Pdf. Diakses 16 Oktober 2018.

keserasian, dan keharmonisan antara siapa aku, bisnis apa yang dimasuki, pasarnya bagaimana, kondisi, situansi, dan perilaku pasarnya sehingga anda bisa menemukan peluang emas yang tepat untuk anda. Peluang emas seringkali hanya berjangka waktu pendek atau hanya sekedar momentum saja. Hal ini yang membuat bisnis sering berusia seumur jagung karena peluang emas itu bersifat momentum saja. Peluang yang tepat yang bisa membuat anda berhasil adalah peluang yang berskala industri dan bisa tumbuh besar. <sup>9</sup>

Sebagai seorang wirausahawan. Anda harus membuat dan menemukan strategi yang tepat untuk usaha Anda, bukan usaha yang lain. Disamping itu, Anda harus menciptakan peluang yang tidak hanya bersifat momentum tetapi benar-benar peluang bisnis. Peluang yang tepat adalah rangkaian yang kuat dan muncul dari penyatuan benang merah antara Aku-Bisnis-Pasar. Tanpa benang merah ini, peluang tidak akan tepat untuk Anda, dan usaha Anda tidak dapat tumbuh dan berkembang. Oleh sebab itu, peluang yang Anda peroleh harus Anda kembangkan agar menjadi sebuah ide bisnis dan kemudian menjadi sebuah usaha.

# b. Faktor manusia (SDM)

Ada 5 (lima) faktor kesuksesan usaha yaitu:

1) Yang merencanakan dengan matang itu membutuhkan SDM yang berkualitas. Hal ini berarti pertama yang penting adalah SDM atau manusia yang merencanakan, yaitu *strategic planner*.

<sup>9</sup>Hendro, Dasar-Dasar Kewirausahaan Panduan Bagi Mahasiswa Untuk Mengenal, Memahami, Dan Memasuki Dunia Bisnis, (Jakarta: Erlangga, 2011), Hal. 47.

- 2) Melakukan pelaksanaan yang sesuai dan tepat dengan perencanaan serta kreatif dalam mengatasi masalah dan itu membutuhkan SDM yang handal sebagai manager yang hebat.
- 3) Mengawasi suatu pekerjaan sesuai dengan perencanaan dan target yang dibutuhkan.
- 4) Mengembangkan suatu usaha itu membutuhkan orang yang hebat dalam memasarkan dan menjual, *marketer* dan *seller*.
- 5) Faktor kepemimpinan atau *leadership* juga merupakan salah satu faktor penting, yaitu gaya kepemimpinan. Tidak ada *leader*, maka tidak ada pengikut, begitu pula sebaliknya. Disini faktor SDM yang menjadi nahkoda bisnis itu sangat penting. Tidak akan ada kesuksesan bila tidak mempunyai pemimpin yang hebat.

Dari uraian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa ada 5 (lima) faktor yang menentukan keberhasilan operasional sebuah usaha, yaitu SDM, SDM, SDM, SDM, Gleh sebab itu, manusia menjadi sentral kesuksesan sebuah usaha. Jangan pernah meremehkan faktor ini bila anda ingin sukses.<sup>10</sup>

# c. Faktor keuangan.

Jangan pernah berpikir bahwa bisnis tanpa keuangan (arus kas/cash flow) yang lancar itu berhasil. Arus kas itu bagaikan aliran darah dalam tubuh kita. Bila arus kas tidak mengalir, maka bisnis pasti akan berhenti dan mati. Jadi, faktor keuangan juga sangat penting bagi kelangsungan usaha. Contohnya adalah:

1) Pengendalian biaya dan anggaran (budget).

\_

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup>Hendro, *Dasar-Dasar*..., Hal. 48.

- 2) Pencairan dana modal kerja, dana investasi, dan dana lainnya.
- 3) Perencanaan dan penetapan harga produk, biaya (perinciannya), rugi laba, dan lain-lain.
- 4) Perhitungan rasio keuangan sehingga risiko keuangan bisa dikendalikan dengan baik, seperti rasio kecukupan modal, rasio likuiditas, rasio hutang vs modal, dan lain-lain.
- 5) Struktur biaya seperti margin (batas) kontribusi, laba berbanding penjualan, biaya berbanding penjualan, dan lain-lain.<sup>11</sup>

Oleh sebab itu, perlu di buat dan diterapkan:

- 1) Semua data dicatat dalam pembukuan.
- 2) Pisahkan antara harta pribadi dan keuangan usaha.
- 3) Catat semua uang masuk dan uang keluar.
- 4) Periksa keabsahan semua bukti-bukti pengeluaran dan pemasukan uang.
- 5) Buat *break down* gaji yang baik (termasuk pemiliknya).
- 6) Buatlah anggaran dari semua aspek keuangan dan bandingkan dengan realisasinya, lalu analisa.

# d. Faktor organisasi

Ibarat sebuah pohon yang memiliki batang yang kokoh dan kuat, organisasi usaha itu harus terstruktur dengan baik. Organisasi usaha yang tidak statis tetapi dinamis, kreatif, dan berwawasan kedepan. Organisasi sangat penting

-

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup>Hendro, Dasar-Dasar..., Hal. 48.

buat karyawan dan anda. Adapun hal-hal yang perlu diketahui dan dilaksanakan oleh karyawan adalah sebagai berikut:

- 1) Jenis pekerjaan yang harus dilakukan.
- 2) Batasan uraian tugas, wewenang, hak, dan tanggung jawab.
- 3) Hubungan pekerjaan dengan teman-temannya.
- 4) Batasan yang jelas antara pekerjaan yang satu dengan pekerjaan yang lain.
- 5) Terjalinya hubungan yang berkesinambungan dan kedekatan satu dengan yang lain.
- 6) Organisasi akan mengutungkan dan sebagai faktor kesuksesan sebuah usaha karena:
  - (a) Adanya jalur komunikasi antarkaryawan dan atasan.
  - (b) Sistem pertanggungjawabannya jelas.
  - (c) Penentuan varian pekerjaannya (job description).
  - (d) Hubungan yang tegas antarkaryawan.
  - (e) Mengetahui tugasnya masing-masing.
  - (f) Menciptakan keteraturan dalam bekerja.

# e. Faktor perencanaan

Anda harus memahami bahwa bekerja tanpa rencana berarti berjalan tanpa tujuan yang jelas. Jadi sudah pasti rencana adalah faktor penting dalam sebuah usaha. Contohnya ialah:

 Perencanaan visi, misi, strategi jangka panjang, dan strategi jangka pendek.

- 2) Perencanaan operasional dan program-program pemasaran.
- 3) Perencanaan produk.
- 4) Perencanaan informasi teknologi.
- 5) Perencanaan pendistribusian produk.
- 6) Perencanaan jumlah produk yang akan dijual. 12
- f. Faktor pengelolaan usaha

Semua faktor diatas adalah *soft plan success factors* atau faktor-faktor keberhasilan usaha, tetapi kita juga membutuhkan *action your plan as well as*. Itulah pengelolaan usaha yang mencakup:

- 1) Menyusun organisasi.
- 2) Mengelola SDM.
- 3) Mengelola asset.
- 4) Membuat jadwal usaha dan kegiatan.
- 5) Menetapkan jumlah tenaga kerja.
- 6) Mengatur distribusi barang.
- 7) Mengendalikan persendiaan barang.
- 8) Mengendalikan mutu produk.

Dalam mengelola usaha, ada faktor penting yang dibutuhkan oleh wirausahawan cerdas, yaitu 3 faktor penting operasional. Ketiga faktor penting itu adalah:

1) *Quality*: mutu produk, mutu operasional, dan mutu pelayanan harus bagus.

.

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup> Hendro, *Dasar-Dasar*..., Hal. 49.

- 2) *Time*: waktu penyelesaian produk, waktu pekerjaan, waktu perbaikan juga penting dan menunjang mutu produk.
- 3) *Cost*: jangan lupa mutu yang bagus perlu biaya tetapi biaya yang tinggi belum tentu menghasilkan mutu yang baik.

Ketiga faktor operasional tersebut, yaitu *quality, cost*, dan *time* (QCT) harus harmoni, seimbang, sesuai tujuan dan target serta bersinergi. Tanpa itu tidak akan dihasilkan produk yang baik. <sup>13</sup>

# g. Faktor pemasaran dan penjualan.

Dalam konteks ini, penjualan dan pemasaran adalah 'lokomotif' bagi 'gerbong-gerbong' lainnya seperti keuangan, personalia, produksi, distribusi, logistik, pembelian, dan lain-lain. Jadi, faktor pemasaran dan penjualan memainkan peranan penting bagi kelancaran usaha. Banyak usaha yang gagal karena hanya mementingkan gerbong-gerbongnya saja dan lupa bahwa lokomotifnya belum berjalan dengan baik.

# h. Faktor administrasi.

Tanpa pencatatan dan dokumentasi yang baik dan pengumpulan serta pengelompokan data administrasi, maka strategi, taktik, perencanaan, pengembangan, program-program, dan arah perusahaan menjadi tidak berjalan sesuai harapan karena hanya dilakukan berdasarkan *feeling* atau perasaan anda saja. Hal ini berbahaya dan akan menjadi penghalang kesuksesan wirausaha anda.<sup>14</sup>

\_

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup>Hendro, *Dasar-Dasar*..., Hal. 49.

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup>Hendro, *Dasar-Dasar*..., Hal. 50.

 Faktor peraturan pemerintah, politik, sosial, ekonomi, dan budaya lokal (poleksosbud).

Faktor ini berpengaruh banyak karena usaha juga berhubungan dengan:

- 1) Peraturan pemerintah dan peraturan daerah seperti pajak, restribusi, pendapatan daerah, dan lain-lain.
- 2) Legalitas dan perizinan.
- 3) Situasi ekonomi dan politik.
- 4) Perkembangan budaya lokal yang harus diikuti.
- 5) Lingkungan sosial yang berbeda disetiap daerah.
- 6) Faktor-faktor pendamping lainnya.

# j. Catatan bisnis

Banyak usaha yang sulit dan tidak berkembang hanya disebabkan karena "wirausahawan tidak tau sejauh mana bisnisnya berjalan" catatan usaha atau bisnis akan membantu kita mengetahui sejauh mana kita menjalankan usaha, sampai dimana, mengapa sampai disini, karena apa kita begini, dan lain-lain.<sup>15</sup>

# Contoh catatan bisnis yaitu:

- 1) Keuangan: neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan modal,dan lain-lain.
- 2) SDM dan personalia: jenis posisi dan bagian, jumlah karyawan, golongan profil, dan tingkat produktivitas.
- 3) Pemasaran: *omzet*, kontribusi produk, pasar, area, wilayah, konsumen, lokasi, pembelian, penjualan, dan lain-lain.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup>Hendro, *Dasar-Dasar*..., Hal. 51.

4) Produksi: stok, jumlah produksi, posisi produksi, kualitas, dan lain-lain.

# 2. Faktor-faktor Usaha Gagal

Setiap bisnis atau usaha tidak dijamin seratus persen akan berhasil. Ada banyak hal yang menyebabkan usaha tersebut mengalami kegagalan. Kegagalan ini dapat terjadi karena kesalahan melakukan perhitungan sampai pada faktorfaktor yang memang tidak dapat dikendalikan oleh manusia. Pada akhirnya kegagalan ini akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Secara umum faktorfaktor yang menyebabkan kegagalan terhadap hasil yang dicapai meskipun telah dilakukan studi dan perhitungan secara benar dan sempurna adalah sebagai berikut:<sup>16</sup>

# a. Data dan informasi tidak lengkap

Pada saat melakukan perencanaan data dan informasi yang disajikan kurang lengkap sehingga hal-hal yang seharusnya menjadi penilaian yang tidak ada. Oleh karena itu, sebelumnya usaha dijalankan, sebaiknya kumpulkan data dan informasi selengkap mungkin, melalui sumber yang dapat dipercaya kebenaran datanya.

# b. Salah perhitungan

Kegagalan dapat pula terjadi karena salah dalam melakukan perhitungan. Misalnya: rumus atau cara menghitung yaitu digunakan salah sehingga hasil yang dikeluarkan tidak akurat. Dalam hal ini perlu dipertimbangkan untuk menyediakan tenaga ahli yang andal dibidangnya.

-

<sup>&</sup>lt;sup>16</sup>Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), Hal. 52.

# c. Pelaksanaan pekerjaan salah

Para pelaksana usaha (manajemen) di lapangan sangat memegang peranan penting dalam keberhasilan menjalankan usaha tersebut. jika para pelaksana dilapangan tidak mengerjakan usaha secara benar atau tidak sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan, kemungkinan usaha tersebut gagal sangat besar. <sup>17</sup>

# d. Kondisi lingkungan

Kegagalan lainnya disebabkan oleh adanya unsur-unsur yang tidak dapat kita kendalikan. Artinya pada saat melakukan penelitian dan pengukuran semuanya sudah selesai dengan tepat dan benar, namun dalam perjalanan terjadi perubahan lingkungan. Perubahan lingkungan tersebut misalnya perubahan ekonomi, politik, hokum, sosial, dan perubahan perilaku masyarakat atau karena bencana alam.

# e. Unsur sengaja

Kegagalan yang sangat fatal disebabkan oleh adanya faktor kesengajaan untuk berbuat kesalahan. Artinya, karyawan sengaja membuat kesalahan yang tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dengan berbagai sebab. <sup>18</sup>

# f. Tidak atau jarang membuat perencanaan usaha secara tertulis

Ada orang yang bertanya kepada seorang wirausahawan sukses di saat ia mendirikan toko kelontongnya seperti berikut ini: "Pak, apakah usaha sekelas warung ini harus membuat perencanaan usaha (business plan)?" jawab

<sup>18</sup>Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta ..., Hal. 54.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>17</sup>Kasmir, Kewirausahaan, (Jakarta ..., Hal. 53.

wirausahawan sukses itu: "Bila warung Anda ingin besar dan berharap bisa menjadi besar lagi, maka rencanakan bisnis Anda. Semakin kedepan rencana Anda maka akan semakin baik."

Jadi, apapun bisnis anda, rencanakan dengan baik. Banyak usaha yang tiba-tiba tutup karena tidak mempunyai rencana yang jelas. Ia membiarkan usahanya berjalan sesuai keadaan sehingga seperti layaknya kapal yang berlayar tanpa arah sehingga terombang-ambing di tengah lautan. Keuntungan rencana usaha adalah:

- 1) Sebuah rencana usaha akan membuat energi kita terpusat pada satu tekad untuk mewujudkannya dengan segala upaya.
- 2) Bisa mengukur kinerja usaha kita.
- 3) Menjadi pedoman dalam langkah-langkah usaha.
- 4) Dengan rencana usaha,kita bisa mencari rekan bisnis dan investor karena punya perencanaan ke depan.

Setiap perjuangan dan kegagalan usaha akan meningkatkan keahlian, pengalaman, kekuatan, kepekaan, kemampuan, kreativitas, dan keyakian diri. Itulah awal kesuksesan Anda. 19

g. Kontradiktif antara Aku (pendidikan, latar belakang, pengalaman, dan kesukaan) dengan Bisnis itu sendiri dan ini suatu keharusan.

Bisnis itu *long journey* atau sebuah perjalanan panjang. Bisnis itu seperti soulmate atau teman hidup, sehingga bila hati dan diri anda tidak cocok dengan

<sup>&</sup>lt;sup>19</sup>Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan Panduan Bagi Mahasiswa Untuk Mengenal, Memahami, Dan Memasuki Dunia Bisnis,* (Jakarta: Erlangga, 2011), Hal. 51.

jenis usahanya, maka sudah pasti terjadi penolakan diri dalam hati dan pikiran Anda. Munculnya keengganan bila anda menghadapi waktu kerja yang lama, timbul rasa frustasi bila masalah tak kunjung selesai, dan stress berat bila kesulitan datang bertubi-tubi.

Semakin cocok diri anda dengan bisnis anda, maka rasa senang itu muncul dan akan melakukannnya dengan senang hati. Kreativitas bisa muncul dengan sendirinya karena ada *love* (mencintai pekerjaannya).

h. Lokasi tidak tepat untuk bisnis anda (ini sangat penting)

Seperti layaknya kita mau menanam benih, maka yang muncul dalam pikiran kita adalah mencari tanah yang subur agar benih itu dapat tumbuh dengan cepat. Seperti halnya benih membutuhkan lahan yang subur, demikian pula usaha/bisnis membutuhkan lokasi dengan tingkat laju lintas (*traffic*) yang tinggi sehingga nama usaha kita cepat dikenal dan semakin populer.

Lokasi adalah salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan dan kegagalan sebuah usaha. Pemilihan lokasi yang baik adalah sebagai berikut:

- Pilih lokasi dengan tingkat laju lintas tinggi. Semakin ramai lalu lintasnya, maka potensi berkembangnya semakin tinggi.
- 2) Pilih lokasi ditempat kerumunan (*crowded place*) karena peluang tumbuh akan muncul disaat keramaian itu ada (*mall*, pasar, dan lain-lain).
- 3) Pilih lokasi yang parkirannya luas.
- 4) Pilih lokasi yang daerahnya terkenal.
- 5) Pilih lokasi yang punya tren ramai dan bagus.

6) Pilih lokasi yang mudah dilihat dan diakses orang.

 Bisnis Anda tidak menpunyai 'tenaga ahli', keunikan dan perbedaan yang jelas

Bisnis itu pasti mempunyai unsur *specialist person*, yaitu orang yang memiliki spesialisasi yang menjadi faktor penentu kualitas pembeda dan perkembangan perusahaan. Contohnya adalah:<sup>20</sup>

1) Restoran: koki sebagai spesialis

2) Sekolah: guru sebagai spesialis

3) Bimbel: guru sebagai spesialis

4) Bengkel: montir sebagai spesialis

5) Rumah sakit: dokter sebagai spesialis, dan lain-lain.

j. Tidak berorientasi ke depan

Hal ini sudah dibicarakan diatas berkenaan dengan perencanaan. Dalam konteks ini bisa terjadi bahwa perencanaanya belum tentu berorientasi ke masa depan. Perencanaan itu dapat berupa perencanaan jangka panjang dan jangka pendek.

Visi ke depan akan menentukan arah gerak pertumbuhan perusahaan, seperti pohon, tanaman yang selalu tumbuh menuju arah sinar matahari. Itulah tujuan (goal) yang pada suatu saat akan membentuk seperti apa usaha Anda ke depan.

k. Tidak melakukan riset dan analisa pasar

<sup>&</sup>lt;sup>20</sup>Hendro, *Dasar-Dasar* ..., Hal. 52.

Bisnis yang tidak melakukan riset berarti bisnis yang asal-asalan atau cenderung nekat sehingga mudah sekali jatuh karena tidak ada *link* dengan pasarnya, bisnis semacam ini akan sulit berkembang. <sup>21</sup>

#### 1. Masalah legalitas dan perizinan

Usaha itu juga memerlukan izin dan legalitas, baik itu izin usaha, izin domisili, SIUP (Surat Izin Usaha Perusahaan), maupun HAKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual) seperti merek dan nama perusahaan. Bila tidak ada legalitas dan perizinan, maka usaha kita bisa saja suatu saat disegel dan dilarang beroperasi.

#### m. Tidak kreatif dan inovatif

Innovative or die akan ditawarkan oleh pasar kepada usaha anda. Kesulitan, hambatan, cobaan, tantangan dan kegagalan akan menjadi makanan sehari-hari. Jadi, bila ingin tetap bertahan, maka:

- 1) Harus kreatif: guna mengatasi masalah yang ada menjadi sebuah manfaat.
- 2) Harus inovatif: agar usaha kita memiliki ciri khas, keunikan, nilai tambah, perbedaan (differentiation) yang jelas dari pesaing dan juga akan membuat bisnis anda mudah diingat oleh pelanggan.

Oleh sebab itu, kreativitas dan sikap inovatif adalah cara jitu untuk keluar dari tekanan persaingan. Tanpa kreativitas dan inovasi, bisnis anda mudah jatuh dan cenderung untuk bertarung harga sehingga menyebabkan tingkat keuntungan akan semakin kecil.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>21</sup> Hendro, *Dasar-Dasar* .... Hal. 53.

#### n. Cepat puas diri

Ingatlah kata-kata bijak berikut: "pesaing tidak pernah tidur". Pesaing itu seperti awan yang terlihat tidak bergerak tetapi bila kita dekati sebenarnya mereka sedang bergumul dan bersaing.

# o. One man show or "the Boss not a Leader"

Banyak wirausahawan yang bermental *Boosy* (seorang bos) yang cenderung *one man show* atau saya adalah segala-galanya. Dalam proses pengambilan keputusan, tidak ada yang berani mengganggu gugat. Karyawan harus menuruti perintah, bukan diajak bekerja sama. Tipe ini biasanya otoriter, tidak pernah salah, dan jikalau ada masalah biasanya seperti kebingungan atau 'kebakaran jenggot' sehingga dalam mengatasi masalah tidak mencari inti permasalahannya.

Oleh sebab itu, banyak karyawan yang demotivasi, gairah kerja kerasnya menurun, bekerja jika ada bos dan santai jika bos tidak ada, dan jika ada masalah, saling melempar tanggung jawab. Usaha yang ditangani oleh pemimpin tipe ini akan mengalami banyak kendala sehingga tingkat kegagalannya cenderung tinggi.

#### p. Anggota keluaga ikut masuk kedalamnya

Perusahaan keluarga memang banyak kelemahannya apalagi istri/suami masuk kedalam proses operasional dan ikot dalam pengambilan keputusan. Jadi, tampak di sini tidak ada pemisahan yang tegas antara usaha/bisnis yang miliki usaha semacam ini.<sup>22</sup>

#### q. Kesulitan keuangan dan cash flow

\_

<sup>&</sup>lt;sup>22</sup>Hendro, *Dasar-Dasar* ..., Hal. 54.

Kesulitan keuangan inilah yang sebagian besar yang dialami para wirausahawan dan menjadi faktor kegagalan sebuah usaha/bisnis. Sebab masalah keuangan juga berarti masalah energi sebuah usaha/bisnis. Hal ini pun berdampak pada moral karyawan. Contohnya ialah:

- Masalah piutang yang macet terlalu besar sehingga aliran kas/uang masuk mengalami masalah.
- 2) Masalah pendapatan (omzet) yang tidak tumbuh, sedangkan biaya terus bertambah sehingga menyebabkan masalah pada aliran kas (cash flow) perusahaan dan ini berbahaya.
- 3) Masalah biaya yang terlalu besar dan tidak efisien.
- 4) Pendapatan (*omzet*) yang menurun drastis.
- 5) Terlalu banyak investasi digedung, kendaraan, rumah, dan lainlainnya sehingga sulit dijual kembali bila dibutuhkan.
- 6) Masalah korupsi, manipulasi, dan sistem pengendalian keuangan yang tidak rapi dan sistematis.
- 7) Uang pribadi dijadikan satu dengan uang perusahaan.

Menurut Karakaya dan Kobu, identifikasi penyebab kegagalan usaha dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu:

- 1) Berkaitan dengan pasar
  - (a) Waktu peluncuran produk kurang tepat.
  - (b) Desain produk yang tidak disesuaikan dengan kebutuhan pasar.
  - (c) Tidak mengikuti selera pasar.

- (d) Strategi distribusi yang tidak tepat.
- (e) Kemasan produk dan kualitasnya tidak sesuai dengan target pasarnya.

#### 2) Berkaitan dengan aspek keuangan

- (a) Harga terlalu mahal dan tidak terjangkau oleh pasar.
- (b) Kesulitan aliran dana (cash fow) dan berantakan.
- (c) Piutang macet terlalu besar.
- (d) Hutang perusahaan terlalu besar dan tidak bisa mengembalikan kredit atau membayar beban bunga.<sup>23</sup>
- 3) Berkaitan dengan manajemen
  - (a) Manajemen kualitas terlalu buruk.
  - (b) Lemah dalam manajemen.
  - (c) Konsep tim tidak dibangun dengan baik.
  - (d) Lemah dalam proses produk.

#### 3. Ekonomi Dan Usaha Dalam Islam

Dalam bahasa Arab istilah ekonomi diungkapkan dengan kata *al-iqtisad*, yang secara bahasa berarti kesederhanaan dan kehematan. Berdasarkan makna ini, kata *al-iqtisad* berkembang dan meluas sehingga mengandung makna ini, kata *al-iqtisad* berkembang dan meluas sehingga mengandung makna 'ilm al-iqtisad, yakni ilmu yang berkaitan dengan kesederhanaan atau membahas ekonomi. Yusuf mendefinisikan ekonomi adalah kajian tentang perilaku manusia dalam

\_

<sup>&</sup>lt;sup>23</sup>Hendro, *Dasar-Dasar* .... Hal. 54.

hubungannya dengan pemanfaatan sumber-sumber produktif yang langka untuk memproduksikan barang dan jasa serta mendistribusikannya.<sup>24</sup>

Ekonomi adalah istilah untuk suatu sebutan, yaitu kegiatan mengatur urusan harta kekayaan, baik yang menyangkut kegiatan memperbanyak jumlah kekayaan dan pengadaannya, ataupun yang berhubungan dengan mekanisme pendistribusiannya. Sehingga ekonomi Islam dapat didefinisikan sebagai cabang pengetahuan yang membantu mewujudkan kesejahteraan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang langka yang sesuai dengan ajaran Islam tanpa terlalu membatasi kebebasan individu atau menciptakan makro ekonomi yang berlanjutan dan ketidakseimbangan ekologi. <sup>25</sup>

Ekonomi Islam memiliki misi demi terwujudnya persamaan martabat di antara umat manusia sehingga disini perlu ditegakkan keadilan terutama dalam distribusi pendapatan. Sementara secara makro, misi ini mengarah kepada terwujudnya negeri yang baik, yang adil dan makmur, serta diridhai Allah Swt. Karena ekonomi Islam memiliki dasar yang berbeda dari system ekonomi lain. Menurut Abu Saud ada tiga konsep dasar ekonomi Islam, yaitu: ilmu ekonomi dititik beratkan pada usaha mencapai tujuan, beriman kepada keesaan Allah, dalam situasi apapun Islam harus berlaku. <sup>26</sup>

<sup>24</sup>Akmal Dan Zainal Abidin, *Korelasi Antara Islam Dan Ekonomi*, Jurnal, Vol. 9 No.1. Langsa, 2015. Hal. 9.

<sup>&</sup>lt;sup>25</sup>Mohamad Anton Athoillah, *Ekonomi Islam: Transaksi Dan Probematikanya*, Jurnal, Vol. 13 No. 2. Bandung, 2013, Hal. 273.

<sup>&</sup>lt;sup>26</sup>Mohamad Anton Athoillah, *Ekonomi Islam...*, Hal. 274.

Ekonomi Islam merupakan bagian yang tak terpisahkan dari konsep ajaran Islam. Dalam Islam aktifitas ekonomi yang diniatkan dan ditujukan untuk kemaslahatan dinilai sebagai ibadah. Oleh karena itu, mempelajari ekonomi Islam dan menjalankan aktifitas ekonomi secara Islami menjadi suatu keharusan bagi umat Islam.<sup>27</sup> Kemudian Ayat yang berhubungan dengan ekonomi adalah:

Allah Swt berfirman dalam Al-Qur'an surah An-Nisa' ayat 29 yang berbunyi:

Terjemahannya: "wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta kamu di antara kamu dengan jalan yang batil. Tetapi (hendaklah) dengan peniagaan yang berdasarkan kerelaan diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh diri kamu, sesungguhnya Allah terhadap kamu maha penyayang." (Q.S An-Nisa':29)

Menurut M. Quraish Shihab tafsir al-Mishbah, pada surah An-Nisa' ayat 29 diatas menegaskan bahwa wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan, yakni memperoleh harta yang merupakan sarana kehidupan kamu, diantara kamu dengan jalan yang batil, yakni tidak sesuai dengan tuntunan syariat tetapi hendaklah kamu peroleh harta itu dengan jalan perniagaan yang berdasarkan kerelaan di antara kamu, kerelaan yang tidak melanggar ketentuan agama. Karena harta benda mempunyai kedudukan di bawah nyawa, bahkan terkadang nyawa dipertaruhkan untuk memperoleh atau mempertahankannya,

 $<sup>^{27}</sup>$ Akmal Dan Zainal Abidin, *Korelasi Antara Islam Dan Ekonomi*, Jurnal, Vol. 9 No.1. Langsa, 2015. Hal. 12.

maka pesan ayat ini selanjutnya adalah dan janganlah kamu membunuh diri kamu sendiri, atau membunuh orang lain secara tidak hak karena orang lain adalah sama dengan kamu, dan bila kamu membunuhnya kamu pun terancam dibunuh, sesungguhnya Allah terhadap kamu maha penyayang.<sup>28</sup>

Bisnis merupakan suatu istilah untuk menjelaskan segala aktivitas berbagai institusi dari yang menghasilkan barang dan jasa yang perlu untuk kehidupan masyarakat sehari-hari. Secara umum bisnis diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan hidupnya dengan cara mengelola sumber daya ekonomi secara efektif dan efisien. Adapun sektorsektor ekonomi bisnis tersebut meliputi sektor pertanian, sektor industri, jasa, dan perdagangan.<sup>29</sup>

Adapun dalam Islam bisnis dapat dipahami sebagai serangkaian aktifitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah (kuantitas) kepemilikan hartanya (barang/jasa) termasuk profitnya, namun dibatasi dalam cara perolehan dan pendayagunaan hartanya (ada aturan halal dan haram).

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa Islam mewajibkan setiap muslim, khususnya yang memiliki tanggungan untuk bekerja. Bekerja merupakan salah satu sebab pokok yang memungkinkan manusia memiliki harta kekayaan. Untuk memungkinkan manusia berusaha mencari nafkah, Allah Swt melapangkan bumi

<sup>29</sup>Norva dewi, *Bisnis Dalam Perspektif Islam (Telaah Konsep, Prinsip Dan Landasan Normatif)*, Jurnal, Vol. 1 No. 1. Samarinda, 2015. Hal. 36.

<sup>&</sup>lt;sup>28</sup>M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), Hal. 411-412.

serta menyediakan berbagai fasilitas yang dapat dimanfaatkan untuk mencari rizki.

#### B. Home Industri

#### 1. Pengertian Home Industri

Home menurut bahasa rumah. Home adalah tempat tinggal atau kampung halaman. <sup>30</sup> Industri menurut bahasa adalah kerajinan; perusahaan untuk membuat atau menghasilkan barang-barang; perusahaan: pabrik-pabrik besi dan baja. Industri adalah setiap unit produksi yang membuat suatu barang atau mengerjakan sesuatu di suatu tempat tertentu untuk keperluan masyarakat. <sup>31</sup>

Industri dapat didefinisikan sebagai usaha yang melakukan kegiatan merubah bahan mentah menjadi bahan jadi atau setengah jadi yang kurang bernilai menjadi barang yang lebih tinggi nilainya. Definisi lain mengatakan bahwa industri adalah suatu usaha yang memproduksi bahan mentah melalui proses penggarapan dalam jumlah besar sehingga bahan tersebut dapat diperoleh dengan harga serendah mungkin tetapi dengan mutu setinggi mungkin.

Industri dari sudut pandang geografi adalah industri sebagai suatu sistem, yang merupakan perpaduan sub sistem fisis dan sub sistem manusia. <sup>32</sup> Subsistem

<sup>&</sup>lt;sup>30</sup>Siti Susana, Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mengkirau Kecamatan Merbau), skripsi, (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2012), hal. 25.

<sup>&</sup>lt;sup>31</sup>im Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cetaka Kelima, (Jakarta: Media Pustaka Phoenix, 2007), Hal. 352.

fisis meliputi lahan, bahan baku, energi, iklim dengan proses alamiahnya. Sedangkan subsistem manusia meliputi tenaga kerja, teknologi, tradisi, politik, pemerintahan, transportasi dan komunikasi, konsumen dan pasar. Relasi, asosiasi dan interaksi komponen tersebut dalam satu ruang merupakan bidang pengkajian geografi.

Industri menurut Bintarto adalah "bagian dari proses produksi dimana tidak mengambil bahan-bahan yang langsung dari alam kemudian di olah menjadi barang-barang yang bernilai dalam masyarakat." Menurut sadono sukirno industri mempunyai dua pengertian yaitu pengertian secara umum dimana industri diartikan sebagai perusahaan yang menjalankan operasi dibidang kegiatan ekonomi yang tergolong kedalam sektor sekunder. Sedangkan yang selanjutnya adalah pengertian dalam teori ekonomi, dimana industri diartikan sebagai kumpulan dari perusahaan-perusahaan yang menghasilkan barang yang sama dalam suatu pasar. Industri itu juga dibagi tiga yaitu industri primer, industri sekunder dan tersier. Sedangkan dari perusahaan yang menghasilkan barang yang sama dalam suatu pasar. Industri itu juga dibagi tiga yaitu industri primer, industri sekunder dan tersier.

Home industry adalah sebuah kegiatan Ekonomi berupa pengolahan barang menjadi bernilai tinggi untuk penggunanya, dilakukan oleh masyarakat pengusaha dari golongan ekonomi lemah atau perusahaan kecil seperti industri

<sup>&</sup>lt;sup>32</sup>Alina Masda Mawaddah, *Distribusi Spasial Dan Karakteristik Industri Rumah Tangga Pangan Di Kecamatan Ungaran jhBarat*, Skripsi, (Semarang: Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, 2013), Hal. 9.

<sup>&</sup>lt;sup>33</sup>Rochana, Peranan Industri Kerajinan Serat Alam Terhadap Pendapatan Keluarga Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Desa Tanjung Harjo Kecamatan Nanggulan Kabupaten Kulon Progo, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), Hal. 9.

<sup>&</sup>lt;sup>34</sup>Riski Ananda, *Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industri Keripik Di Kelurahan Kubu Gudang)*, Jurnal, Vol. 3 No. 2, Riau, 2016, Hal. 4

rumah tangga dan kerajinan.<sup>35</sup> Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan dirumah. Industri rumahan pada umumnya memusatkan kegiatan atau pekerjaan disebuah rumah keluarga tertentu dan biasanya para karyawan berdomisili ditempat yang tidak jauh dari rumah produksi tersebut.<sup>36</sup>

Industri rumah tangga atau *home industry* merupakan suatu peluang usaha yang mulai bermunculan dalam era sekarang karena semakin sempitnya lapangan kerja yang tersedia. Industri semacam ini dapat dikelola di dalam rumah sehingga dapat dipantau setiap saat. Usaha kecil semacam ini dikelola oleh orang-orang yang memiliki hubungan kekerabatan. Modal yang dibutuhkan usaha ini sedikit dan alat-alat yang digunakan bersifat manual.<sup>37</sup>

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, industri kecil memiliki peran yang sangat strategis mengingat berbagai potensi yang dimilikinya. Potensi tersebut antara lain mencakup jumlah adanya industri rumah tangga dan penyebarannya, penyerapan tenaga kerja, penggunaan bahan baku lokal, keberadaannya di semua sektor ekonomi, dan ketahanannya terhadap kritis. Keberadaan industri rumah tangga di desa mempunyai arti yang penting dalam kerangka pembangunan nasional. Karena keberadaan industri rumah tangga

\_

<sup>&</sup>lt;sup>35</sup>Nurul Rizkika, *Pengembangan Usaha Home Industri Air Kerawang Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Usaha Air Kerawang Di Dusun Kerawang Sari,Ambarawa, Kecamatan Ambarawa Kabupaten Peringsewu)*, Skripsi, (Lampung: Fakutas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), Hal. 13.

<sup>&</sup>lt;sup>36</sup>Http://Digilib.Uinsby.Ac.Id26434bab%201.Pdf. Diakses 3 Oktober 2018.

<sup>&</sup>lt;sup>37</sup>Httpe-Journal.Uajy.Ac.Id64542kom103709.Pdf. Diakses 3 Oktober 2018.

<sup>&</sup>lt;sup>38</sup>Http://Digilib.Uinsby.Ac.Id26434bab%201.Pdf. Diakses 3 Oktober 2018.

tersebut menjadi solusi bagi tenaga kerja yang belum tertampung dan perbaikan ekonomi masyarakat desa.

Dari penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa *home industry* adalah usaha yang diproduksikan dirumah berupa souvenir yaitu tas model khas aceh, dompet, sajadah, kotak pensil dan koper oleh karyawan pada masyarakat Dayah Daboh Kecamatan Montasik.

#### 2. Jenis-jenis Industri

Sebelum memulai usaha, terlebih dahulu perlu pemilihan bidang yang ingin ditekuni. Pemilihan bidang usaha ini penting agar kita mampu mengenal seluk-beluk usaha tersebut dan mampu mengelolanya. Pemilihan bidang ini harus disesuaikan dengan minat dan bakat seseorang karena minat dan bakat merupakan faktor penentu dalam menjalankan usaha. <sup>39</sup>

- a. Berdasarkan SK Menteri Perindustrian No.19/M/I/1986 bahwa:
  - Industri kimia dasar contohnya seperti industri semen, obat-obatan, kertas, pupuk, dan sebagainya.
  - 2) Industri mesin dan logam dasar, misalnya seperti industri pesawat terbang,kendaraan bermotor,tekstil,danlain-lain.
  - 3) Industri kecil contoh seperti industri roti, kompor minyak, makanan ringan, es, minyak goreng curah, dan lain-lain.
- b. Berdasarkan jumlah tenaga kerja;

<sup>39</sup>Siti Susana, *Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mengkirau Kecamatan Merbau)*, skripsi, (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2012), hal. 26-29.

- Industri rumah tangga, adalah industri yang jumlah karyawan / tenaga kerja berjumlah antara 1-4 orang.
- 2) Industri kecil adalah industri yang jumlah karyawan / tenaga kerja berjumlah antara 5-19 orang.
- 3) Industri sedang atau industri menengah adalah industri yang jumlah karyawan/tenaga kerja berjumlah antara 20-99 orang.
- 4) Industri besar adalah industri yang jumlah karyawan/tenaga kerja berjumlah antara 100 orang atau lebih.

#### c. Berdasarkan pemilihan lokasi

- Industri yang berorientasi atau menitikberatkan pada pasar (market oriented industry) adalah industri yang didirikan sesuai dengan lokasi potensi target konsumen. Industri jenis ini akan mendekati kantong-kantong di mana konsumen potensial berada.
   Semakin dekat ke pasar akan semakin menjadi lebih baik.
- 2) Industri yang berorientasi atau menitikberatkan pada tenaga kerja/labor (*man power oriented industry*) adalah industri yang berada pada lokasi dipusat pemukiman penduduk karena bisanya jenis industri tersebut membutuhkan banyak pekerja/pegawai untuk lebih efektif dan efisien.
- 3) Industri yang berorientasi atau menitikberatkan pada bahan baku (supply oriented industry) adalah jenis industri yang mendekati

lokasi di mana bahan baku berada untuk memangkas atau memotong biaya transportasi yang besar.

#### d. Berdasarkan produktifitas perorangan

- 1) Industri primer adalah industri yang barang-barang produksinya bukan hasil olahan langsung atau tanpa diolah terlebih dahulu contohnya adalah hasil produksi pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, dan sebagainya.
- 2) Industri sekunder industri sekunder adalah industri yang bahan mentah diolah sehingga menghasilkan barang-barang untuk diolah kembali. Misalnya adalah pemintalan benang sutra, komponen elektronik, dan sebagainya.
- 3) Industri tersier adalah industri yang produk atau barangnya berupa layanan jasa.contoh seperti telekomunikasi, transportasi, perawatan kesehatan, dan masih banyak lagi yang lainnya.

#### 3. Fungsi Industri

- a. Kewirausahaan berhubungan usaha manusia meningkatkan nilai kehidupan, menciptakan sesuatu yang baru, berbeda dan peningkatan kehidupan masyarakat.
- b. Secara mikro fungsi kewirausahaan dapat berfungsi sebagai *planner* dan innovator. Planner atau perencanaan yang baik adalah akumulasi dari pengalaman dan pendidikan wirausaha selama menjalankan kegiatan usaha yang selalu berubah. Pengalaman selama beberapa waktu membuat wirausaha memiliki kemampuan untuk

merencanakan segala aktifitas bisnis dengan lebih baik, terstruktur, sistemik dan terukur. *Fungsi inovator* atau keinovasian adalah kemampuan wirausaha untuk melakukan perubahan terus menerus terhadap aktivitas bisnis sesuai kemajuan dan perkembangan zaman. Sifat inovasi muncul berdasarkan pengalaman selama beberapa waktu dari kemampuan wirausaha melihat, mendengar, bertanya dan melakukan perubahan kehidupan bisnis.<sup>40</sup>

- c. Fungsi secara makro berhubungan dengan peran kewirausahaan dalam meningkatkan nilai kehidupan atau kemakmuran masyarakat, penggerak pengendali dan pemakai perkembangan ekonomi suatu bangsa. Bahkan pemerintah melalui peraturan, kebijakan berusaha untuk meningkatkan kewirausahaan untuk mempercepat kemakmuran bangsa.
- d. Usaha kecil dapat memperkokoh perekonomian nasional melalui berbagai keterkaitan usaha, seperti fungsi pemasok, produksi, penyalur, dan pemasaran bagi hasil produk-produk industri besar. Usaha kecil berfungsi sebagai transformator antar sektor yang mempunyai kaitan ke depan maupun ke belakang.
- e. Usaha kecil dapat meningkatkan efisiensi ekonomi, khususnya dalam menyerap sumber daya yang ada. Usaha kecil sangat fleksibel karena dapat menyerap tenaga kerja dan sumber daya lokal serta

\_

<sup>&</sup>lt;sup>40</sup>Heru Kristanto, *Kewirausahaan (Entrepreneurship)...*, Hal. 21.

meningkatkan sumber daya manusia agar dapat menjadi wirausaha yang tangguh. <sup>41</sup>

f. Usaha kecil dipandang sebagai sarana pendistribusian pendapatan nasional, alat pemerataan berusaha dan pendapatan, karena jumlahnya tersebar diperkotaan maupun dipedesaan.

## C. Pengembangan Industri Rumah Tangga Kerajinan

Pengembangan industri-industri kecil dan menengah termasuk industri kerajinan dan industri rumah tangga dimaksudkan untuk memperluas kesempatan kerja, peningkatan mutu tenaga kerja serta peningkatan kesejahteraan. Ketiga hal tersebut menggambarkan peran serta industri dalam produk domestik bruto dan juga peran sertanya dalam kesempatan kerja. 42

Industri kecil dan menengah termasuk industri kerajinan dan industri rumah tangga perlu dibina menjadi usaha yang makin efisien dan mampu berkembang mandiri, meningkatkan peranannya dalam penyediaan barang dan jasa dalam berbagai komponen baik untuk keperluan pasar dalam negeri maupun pasar luar negeri. Oleh karena itu pengembangan industri kecil dan menengah perlu diberi kemudahan baik dalam permodalan, perizinan maupun pemasaran

<sup>&</sup>lt;sup>41</sup>Siti Susana, *Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mengkirau Kecamatan Merbau)*, skripsi, (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2012), hal. 34.

<sup>&</sup>lt;sup>42</sup>Sonny Sumarsono, *Teori Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), Hal. 292.

serta ditingkatkan keterkaitannya dengan industri yang berskala besar secara efisien dan saling ketergantungan melalui pola kemitraan dalam usaha meningkatan peran dan kecukupannya dalam pembangunan industri. Pembinaan dunia usaha industri kerajinan diarahkan agar semakin kuat kemampuan dan peran yang dilakukan dalam mendukung pembangunan nasional. Di samping itu bertujuan untuk menciptakan struktur ekonomi yang makin kokoh, meningkatkan kewiraswastaan, keterampilan, keahlian dalam mengelola dan mengembangkan dunia usaha.<sup>43</sup>

Pembinaan dunia usaha industri dititik beratkan pada penciptaan iklim yang sehat dan merangsang kegiatan ekspor non migas dalam rangka meningkatkan devisa Negara, memacu kompetisi yang sehat dan produktif sehingga timbul persaingan yang sehat di antara pengusaha baik dalam bentuk produk maupun pemasarannya.

Industri rumah tangga kerajinan (IRTK) di pedesaan sangat beraneka ragam, mulai dari yang tradisional sampai yang modern. Berbagai jenis IRTK tersebut dapat memberikan alternatif bagi penduduk memperoleh pekerjaan dan pendapatan. Keberadaan IRTK dari waktu ke waktu memiliki implikasi yang luas bagi pembangunan perekonomian di pedesaan.

IRTK merupakan salah satu dari bentuk industry rumah tangga yang ada, dan keberadaanya dari waktu ke waktu memiliki implikasi yang luas bagi pembangunan ekonomi di pedesaan. Kegiatan IRTK seharusnya mendapat perhatian dari pemerintah, yang dipandang sebagai komponen vital dan

-

<sup>&</sup>lt;sup>43</sup>Sonny Sumarsono, *Teori Kebijakan...*, Hal. 292.

mendukung, baik untuk mencapai tujuan pertumbuhan maupun pemerataan. Akhir-akhir ini pengembangan IRTK dipandang sebagai cara yang efektif untuk memajukan sector swasta.

Industri Rumah Tangga Kerajinan yang lebih dikenal dengan IRTK adalah usaha yang tidak berbentuk badan hukum dan dilaksanakan oleh seorang atau beberapa orang anggota rumah tangga yang mempunyai pekerja 5 orang atau kurang, dengan kegiatan mengubah bahan dasar menjadi barang jadi/setengah jadi atau dari barang yang kurang nilainya dengan tujuan untuk dijual atau ditukar dengan barang lain, dan ada satu orang anggota rumah tangga yang menanggu resiko. 44

Menurut Mubyarto, bahwa kerajinan merupakan suatu kegiatan yabg dihubungkan dengan pembuatan suatu barang yang harus dikerjakan secara rajin oleh tangan, di mana keterampilan tersebut biasanya tidak didapat dari keterampilan formal. Dijelaskan pula salah satu bentuk kerajinan yang sering dijumpai adalah kerajinan tradisional, merupakan industri kecil atau industry rumah tangga dengan pengusahanya sebagian besar terdiri atas keluarga yang hidup di daerah pedesaan,

Menurut Chico, kaitannya dengan usaha pengembangan dan pengelolaan, industry rumah tangga kerajinan mempunyai beberapa keuntungan, yaitu: (1) mempunyai fleksibilitas dan kemampuan adaptasi yang sulit dilakukan oleh industry besar; (2) tidak tergantung pada sumber tenaga, oleh karena itu dapat menghindari diri dari akibat krisis energi; (3) pemasaran barang tidak terlalu

-

<sup>&</sup>lt;sup>44</sup>Sonny Sumarsono, *Teori Kebijakan...*, Hal. 293.

terpengaruh oleh krisis ekonomi dunia dan menurunya intensitas perdagangan internasional; (4) salah satu sumber penghasil devisa; dan (5) pengembangan industri rumah tangga kerajinan mengurangi tendensi monopoli. 45

Menurut Utami, mengemukakan bahwa salah satu karakteristik IRTK adalah pemilik atau pengrajin mempunyai latar belakang pendidikan yang rendah. Dengan keterbatasan pendidikan atau rendahnya tingkat pendidikan akan menghambat pemilik atau pengrajin dalam memanfaatkan berbagai teknik pengolahan usaha kecil yang tersedia, membatasi kemampuan para pengelola usaha kecil untuk menangani serta menyelesaikan permasalahan yang komplek serta formal.

Menurut De Vries, menyatakan bahwa IRTK yang muncul diberbagai tempat di pedesaan adalah salah satu bentuk bagaimana orang miskin mengatasi kesulitan ekonomi yang sebelumnya bertumpu pada sektor pertanian. Pada saat pertanian tidak berfungsi dengan baik di dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi, penduduk pedesaan mencari berbagai kemungkinan dilakukan secara meluas, merupakan bentuk yang sangat kongkret dari usaha memaksimalkan kesejahteraan yang dilakukan penduduk pedesaan itu sendiri. 46

IRTK keberadaanya dapat menjadi sumber pendapatan penting bagi keluarga di pedesaan, terutama bagi keluarga tani yang berlahan sempit atau tidak memiliki lahan pertanian. Petani berlahan sempit akan mendapatkan penghasilan lain karena ada peluang kerja di bidang kerajinan.

<sup>46</sup>Sonny Sumarsono, *Teori Kebijakan...*, Hal. 293.

-

<sup>&</sup>lt;sup>45</sup>Sonny Sumarsono, *Teori* Kebijakan..., Hal. 293.

Pengembangan industri rumah tangga kerajinan yang berkaitan dengan bimbingan konseling islam adalah bagaimana cara masyarakat mengembangkan usaha kerajinan untuk meningkatkan lapangan kerja yang handal sesuai hukum ajaran islam dan yang diridhai oleh Allah Swt. Dalam mengembangkan usaha tersebut pimpinan perusahaan sangat berperan untuk membina dan mengawasi anggota dalam pekerjaan sehingga usaha dapat berjalan sesuai yang diharapkan.



#### **BAB III**

#### METODELOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Data Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam penelitian lapangan (*field research*). menurut Budiman bahwa *field research* adalah penelitian data lapangan karena penelitian yang dilakukan menyangkut dengan persoalan-persoalan atau kenyataan dalam kehidupan nyata, bukan pemikiran abstrak yang terdapat dalam teks-teks atau dokumen-dokumen tertulis atau terekam.<sup>1</sup>

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara-cara kuantifikasi.<sup>2</sup>

Menurut Ghoni penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal terpenting suatu barang atau jasa yang berupa kejadian, fenomena, dan gejala sosial.<sup>3</sup> Sedangkan menurut Azwar penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan analisis terhadap hubungan antar

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup>Siti Bayani, *Peranan Majelis Permusyawaratan Ulama Dalam Mencegah "Adat Kawin Lari" Pada Masyarakat Kecamatan Kuta Panjang Kabupaten Gayo Lues*, (Banda Aceh: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Ar-Raniry, 2017), Hal. 35.

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup>Saiyah, *Problematika Pernikahan Antarbudaya Pada Etnis Aceh Dan Jawa Di Kecamatan Terangun Kabupaten Gayo Lues*, (Banda Aceh: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Ar-Raniry, 2018), Hal. 48.

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup>M. Djunadi Ghoni Dkk, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Cet ke 1 (Yokyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) Hal. 25.

fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>4</sup> Menurut Arinkunto sebagaimana dikutip oleh Saiyah pengertian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.<sup>5</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengamatan yang di dapat dari lapangan dan menjelaskan dengan kata-kata berkaitan dengan Pengembangan Usaha Souvenir Pada Masyarakat Dayah Daboh Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar.

#### B. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua data yang digunakan, yaitu:

#### 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dilapangan oleh peneliti sendiri. Dalam penelitian ini untuk mendapat sumber data primer maka peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*. Menurut Sugiyono yang dikutip oleh siti bayani, Di katakana simpel (sederhana) karena pengambilan sampel anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi ini.<sup>6</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup>Saifuddin Azwar, *Metodelogi Penelitian*, Cet ke 12 (Yokyakarta: Pustaka Belajar, 2011), Hal. 5.

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup>Saiyah, Problematika Pernikahan Antarbudaya Pada Etnis Aceh Dan Jawa Di Kecamatan Terangun Kabupaten Gayo Lues, (Banda Aceh: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Ar-Raniry, 2018), Hal. 49.

Peneliti memperoleh data dari proses wawancara, adapun jumlah responden adalah 18 orang, yaitu Sembilan orang pemimpin perusahaan dan Sembilan orang karyawan yang bekerja di perusahaan souvenir yang ada di Desa Dayah Daboh Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain, bukubuku, hasil karya orang lain (skripsi, jurnal dan sebagainnya) atau lewat dokumen.<sup>7</sup> Peneliti memperoleh data dari perusahaan-perusahaan souvenir yang ada di Desa Dayah Daboh Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar.

#### C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah di Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar dan fokus masalah dalam penelitian ini adalah pada pemimpin dan karyawan di perusahaan Souvenir yang ada di Desa Dayah Daboh Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar.

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup>Siti Bayani, *Peranan Majelis Permusyawaratan Ulama Dalam Mencegah "Adat Kawin Lari" Pada Masyarakat Kecamatan Kuta Panjang Kabupaten Gayo Lues*, (Banda Aceh: Fakultas Dakwa Dan Komunikasi Uin Ar-Raniry,2017) Hal, 36

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup>Sugiyono, *MetodePenelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hal 137.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan pengambilan data di lapangan, teknik yang digunakan adalah:

#### 1. Observasi

Observasi meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.<sup>8</sup> Observasi adalah mengamati secara langsung terhadap objek penelitian baik melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non participan dimana peneliti tidak terlibat langsung hanya sebagai pengamat independen di lokasi penelitian. Perhatian hanya berfokus pada bagaimana mengamati, mempelajari dan mencatat fenomena yang diteliti. Hal ini dilakukan agar observasi dapat menjadi bahan masukan dalam menyelesaikan penelitian.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan suaranya dengan telinga. Wawancara merupakan alat pengumpul informasi langsung untuk berbagai jenis data sosial langsung, baik yang terpendam maupun yang memanifes.<sup>9</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Hal. 199.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini wawancara semi terstruktur yaitu jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori indeptinterview, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara ini dilakukan dengan Pemimpim Perusahaan dan karyawan yang bekerja pada perusahaan Souvenir yang ada di Desa Dayah Daboh Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar.

Tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.

#### 3. Studi dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kantor, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Dalam redaksi lain dijelaskan bahwa studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden. Dalam melakukan studi dokumentasi peneliti dapat mengambil dokumen-dokumen yang ada diperusahaan souvenir yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Tujuan dilakukan analisis dokumen ini untuk lebih mempertajam data yang telah diperoleh sehingga memudahkan peneliti dalam menyusun hasil penelitian yang dilaksanakan.

217.

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup>Sutrisno Hadi, *Metodelogy Research, Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), Hal..

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup>Sutrisno Hadi, *Metodelogy Research...*, Hal. 216.

#### E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.<sup>11</sup> Nasution di dalam buku Sugiyono menyatakan bahwa "analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian".

#### 1. Analisis sebelum di lapangan

Peneliti kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun, fokus penelitian ini masih sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk ke lapangan.<sup>12</sup>

#### 2. Analisis di lapangan

Analisis data telah dilakukan sejak pengumpulan data berlangsung, pada saat observasi dan wawancara penulis sudah dapat menganalisis terhadap apa yang ditemukan dari hasil pengamatan dan wawancara. Aktifitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display* dan data *conclusion drawing/verification*.<sup>13</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), Hal. 233.

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup>Sugiyono, Metode Penelitian..., Hal. 247.

 $<sup>^{13}</sup>$ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D (Bandung: Alfabeta, 2011), Hal. 245-252.

- a. Data Reduction (Reduksi Data), data yang diperoleh dilapangan sangat banyak dan kompleks dan harus dicatat semua oleh peneliti.
   Oleh karena itu adanya data reduksi untuk merangkum dan memilih mana data yang penting dan pokok, dengan demikian akan memudahkan peneliti dalam memperoleh hasil yang ingin dicapai.
- b. *Data Display* (penyajian data). Setelah data ruduksi selanjutnya penyajian data. penyajian data dapat dilakukan dengan membuat pola, tabel, atau sejenisnya dari fokus masalah penulis, agar data yang disajikan tersusun rapi dan saling berkaitan. Hal ini akan memudahkan penulis untuk memahami data yang telah di dapatkan.
- c. Conclusion Drawing/Verification, yaitu menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. kesimpulan awal akan berubah seiring dengan ditemukan bukti-bukti baru dalam penyajian data. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada awal bersifat valid dan konsisten setelah peneliti turun ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

# 3. Pedoman penelitian

Adapun pedoman penelitian untuk cara penulisan dan cara penelitian ini bedasarkan buku panduan penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2013.<sup>14</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup>Julianto Shaleh, dkk. *Panduan Penulisan Skripsi*, (Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan Kominikasi, 2013), Hal. 1-81.

#### **BAB 1V**

#### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Dayah Daboh merupakan salah satu Desa di Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar yang beribu Kota Banda Aceh, Luas Wilayah Kecamatan Montasik 59,73 Km (5.973 Ha) yang terbagi kedalam 39 Gampong, yaitu sebagai berikut: Weu Bada, Piyeung Lhang, Piyeung Datu, Piyeung Mane, Kuweu, Bung Daroh, Cot Lampo Soh, Mon Ara, Cot Lhok, Bueng Raya, Atong, Teubang Phui Masjid, Lamme Garot, Reudeup, Bak Cirih, Meunasah Tutong, Empe Tanong, Dayah Daboh, Lampaseh Krueng, Lamnga, Lampaseh Lhok, Baroh, Mata Ie, Weu Krueng, Alue, Weu Lhok, Warabo, Teubang Phui baro, Bueng Tujoh, Bira Lhok, Bira Cot, Perumping, Bak Dilip, Ulee Lhat, Seubam Lhok, Lam Raya, Cot Seunam, Seubam Cot, Seumet.<sup>1</sup>

Adapun perbatasan wilayah Gampong Dayah Daboh Kecamatan Montasik yaitu Sebelah Utara berbatasan dengan Gampong WeuLhok, Sebelah Selatan berbatasan dengan Gampong Empee Tanong, Sebelah Barat berbatasan dengan

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup>Kecamatan Montasik Dalam Angka 2017, (BPS Kabupaten Aceh Besar). Hal. 3-5.

Berbatasan dengan Gampong Lamnga dan Sebelah Timur berbatasan dengan Berbatasan dengan Gampong Bak Cirih.

Tabel 4.1 Perbatasan Gampong Dayah Daboh Kecamatan Montasik

1	Sebelah Utara	Berbatasan dengan Gampong WeuLhok,
2	Sebelah Selatan	Berbatasan dengan Gampong Empee Tanong,
3	Sebelah Barat	Berbatasan dengan Gampong Lamnga
4	Sebelah Timur	Berbatasan dengan Gampong Bak Cirih

sumber: Rencana Pembangunan Jangk<mark>a M</mark>enengah Gampong (RPJMG) 2016-2021

Masyarakat Desa Dayah Daboh hidup dalam satu komunitas yang mana di kepalai oleh seorang Geuchik (kepala desa).<sup>2</sup> Dalam komunitas tersebut terbagi atas beberapa Dusun yaitu Dusun Ujung Bung, Bak Dayah, Lamtunggai, masingmasing Dusun terbagi atas beberapa rumah yaitu: Ujung Bung terdiri atas 56 rumah, Bak Dayah terdiri atas 48 rumah, Lamtunggai terdiri atas 55 rumah, sistem pemerintahan kepemimpinan Gampong tediri atas Geuchik, Sekretaris, Bendahara, Tuha Peut, Kepala Dusun dan Imam Gampong.

Tabel 4.2 Nama-nama Dusun Desa Dayah Daboh

No	Nama Dusun	Kepala dusun	Jumlah rumah			
1	Ujung Bueng	M. Amin	56			
2	Bak Dayah	Junaidi	48			
3	Lamtunggai	Fauzi	55			

sumber: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong (RPJMG) 2016-2021

Desa Dayah Daboh memiliki dua musim yaitu musim hujan pada bulan September sampai dengan bulan Maret, dan musim kemarau terjadi pada bulan April sampai Agustus. Adapun keadaan sosial masyarakat Desa Dayah Daboh

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup>Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong (RPJMG) 2016-2021. Hal. 9-10.

sudah terhitung makmur, meskipun ada beberapa hal yang masih perlu diperhatikan lebih lanjut oleh pemerintah seperti pendidikan, kesehatan, agama, perekonomian dan pembangunan.

Mata pencaharian masyarakat juga tidak terlepas dari pencaharian pokok sebagai masyarakat agraris yaitu bertani. Disamping bertani mereka juga melakukan kerja sampingan yaitu kerajinan tangan atau karya seni bordir, hasilhasil pertanian dan kerajinan bordir itu menjadi sumber kekayaan dan kemakmuran yang utama serta dapat membawa pada taraf kehidupan yang lebih baik. disamping itu ada juga yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil, wiraswasta, peternak dan pedagang.

<sup>3</sup>Rencana Pembangunan..., Hal. 14-15.

Table 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

NO	URAIAN	JUMLAH	Keterangan
1	Sektor pertanian		-
1.1	Petani	153 JIWA	-
1.2	Buruh tani	19 JIWA	-
1.3	Pemilik usaha pertanian	-	-
2	Sektor peternakan		-
2.1	Pemilik usaha peternakan	-	-
3	Sektor perikanan		-
3.1	Pemilik usaha perikanan	-	-
4	Sektor urusan kecil dan kerajinan		
	tangan		
4.1	Home industry	23 JIWA	
4.2	Tukang rias	-	
4.3	Tukang besi	-	
5	Sektor industri menengah dan		
	besar		
5.1	Karyawan perusahaan pemerintah	1	
6	Sektor jasa		
6.1	Pegawai negeri sipil	19	
6.2	Polri	2	
6.3	Bidan	1	
6.4	Guru	5	
6.5	Pensiunan PNS	9	
6.6	Tukang Rumah	8	
6.7	Tidak mempunyai mata pencaharian	250	-
	tetap		
	TOTAL	490	-

(Data Dari Profit Desa Dayah Daboh)

Visi dan Misi Gampong Dayah Daboh

Visi:

Mengembangkan masyarakat yang mandiri dan kebersamaan dalam membangun Gampong yang lebih maju. $^4$ 

Misi:

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup>Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong (RPJMG) 2016-2021. Hal.18-19.

- Mengembangkan potensi Gampong di semua badan dan membangun sistem pemerintahan yang efektif.
- Menanggulangi kemiskinan dengan peningkatan pengembangan pertanian Industri Kerajinan Keterampilan dan perdagangan dalam pemberdayaan Ekonomi Rakyat.
- 3. Meningkatkan peranan generasi muda dalam mewujudkan cita-cita pembangunan Gampong.
- Meningkatkan dan mengembangkan kualitas pelayanan publik dan Admistrasi Gampong yang baik.
- 5. Menyiapkan sumber daya manusia yang handal.
- 6. Meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan Gampong yang transparan, akuntabel dan professional.
- 7. Mendorong Usaha-usaha untuk terciptanya pembangunan di segala bidang yang berwawasan lingkungan dan kebersamaan terutama di bidang pertanian, sehingga dapat berkelanjutan usaha dan bermanfaat.

#### B. Temuan Dan Pembahasan

Sesuai dengan awal penelitian yaitu untuk mendeskripsikan hasil yang diperoleh tentang pengembangan usaha souvenir pada masyarakat Dayah Daboh Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar, maka peneliti telah melakukan penelitian dalam upaya menemukan atau menelusuri permasalahan yang terkait dengan Usaha Souvenir. Berdasarkan fokus penelitian dan temuan hasil penelitian deskriptif data dikelompokkan menjadi: (1) sejarah perkembangan usaha souvenir pada masyarakat Dayah Daboh Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar, (2)

upaya yang dilakukan oleh pemimpin perusahaan supaya karyawan tetap bertahan dalam bekerja (3) peranan pemimpin perusahaan dalam mengembangkan usaha souvenir pada masyarakat Dayah Daboh Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar.

Adapun cara peneliti memperoleh data didasarkan pada instrument penelitian yaitu wawancara dan studi dokumentasi. Wawancara yang di lakukukan oleh responden sebagai berikut

# 1. Sejarah Perkembangan Usaha Souvenir

Souvenir adalah kerajinan tangan yang merupakan hasil kreatifitas para perajin yang mampu merubah benda-benda yang tidak berharga menjadi produk-produk kerajinan tangan yang menarik, yang diminati banyak orang, terutama wisatawan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti terkait sejarah perkembangan usaha souvenir di Desa Dayah Daboh Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar bahwasannya, peneliti melihat awal mula perkembangan usaha souvenir di Desa Dayah Daboh pada tahun 1991 sejak diadakan pelatihan di Kecamatan Montasik. Pada saat itu pihak Kecamatan meminta lima orang mewakili dari Kecamatan Montasik untuk mengikuti pelatihan yang telah diadakan, setelah mengikuti pelatihan lima orang tersebut berinisiatif maju dan mendirikan perusahaan sendiri di rumahnya masing-masing.<sup>5</sup>

\_

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup>Hasil Observasi Peneliti di Lapangan dengan Pemimpin Perusahaan Souvenir, 06 Januari 2019.

Adapun hasil wawancara dengan tiga orang responden mengenai sejarah perkembangan usaha souvenir yang masih terjadi di Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar di antaranya:

Table 4.4 Nama-nama Responden Usaha Souvenir Gampong Dayah Daboh

No	Nama	Asal	Keterangan		
1	Sulastri	Dayah Daboh	Pemimpin Perusahaan Karya Indah Bordir		
2	Sarwati	Dayah Daboh	Pemimpin Perusahaan Cantik Souvenir		
3	Sumarni	Dayah Daboh	Pemimpin Perusahaan Aneka Souvenir		

### a) Wawancara dengan Ibu Sulastri mengatakan bahwa:

Saya selaku pemimpin perusahaan Karya Indah Bordir, bermula perkembangan usaha souvenir di Gampong Dayah Daboh pada tahun 1991 sejak diadakan pelatihan di Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar, pada saat itu pihak Kecamatan meminta lima orang mewakili dari Kecamatan Montasik untuk mengikuti pelatihan yang diadakan di Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar. Setelah diadakan pelatihan di Kecamatan, 5 orang perwakilan tersebut berinisiatif untuk mengajarkan seluruh masyarakat Montasik tentang kerajinan bordir/souvenir. Pada saat itu juga usaha souvenir berkembang pesat di Gampong Lamnga, Lamme dan Dayah Daboh, kemudian mereka inilah yang membuka usaha home industry dirumahnya masing-masing. Pada tahun 1991 saat itu juga saya yang pertama kali mendirikan perusahaan Karya Indah Bordir di Gampong Dayah Daboh dan sekalian keluarnya surat izin usaha. Usaha ini bergerak dalam bidang souvenir dikarenakan menurut masyarakat Dayah Daboh suatu perkerjaan yang mudah untuk di kerjakan dan bahkan mereka dapat bekerja di malam hari, souvenir ini terbuat dari benang, terpal, prada, beldu, poring, karton dan busa, dari bahan tersebut dapat menghasilkan berbagai macam-macam model souvenir vaitu (tas, koper, tas ransel, tas selempang, dompet, sajadah, kotak pensil, kotak kosmetik, kupiah, gantungan kunci dan gelang). Untuk mewujudkan sebuah usaha agar semakin berkembang biasanya masyarakat Dayah Daboh atau pemimpin perusahaan Karya Indah Bordir mengeluarkan modal pertama sejumlah 16 juta, dari modal tersebut usaha souvenir dapat berjalan dari zaman dulu hingga sekarang.<sup>6</sup> Suatu hambatan yang pernah dialami oleh pengusaha atau pemimpin perusahaan Karya Indah Bordir adalah kurangnya karyawan dalam bekerja.

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup>Hasil Wawancara Penelitian, Ibu Sulastri (Pinpinan Perusahaan), 06 Januari 2019.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa sejarah perkembangan usaha Karya Indah Bordir sudah ada pada tahun 1991 sejak diadakan pelatihan di Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar dan sudah berkembang hingga sekarang.

#### b) Wawancara dengan Ibu Sarwati mengatakan bahwa:

Saya selaku pemimpin perusahaan Cantik Souvenir, menurut saya bermula perkembangan usaha souvenir di Gampong Dayah Daboh pada tahun 1991 sejak diadakan pelatihan di Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar, usaha souvenir yang pertama kali didirikan oleh Ibu Sulastri, namun berdirinya usaha Cantik Souvenir pada tahun 2012 beserta keluarnya surat izin usaha. Sebelum berdirinya usaha Cantik Souvenir saya bekerja di perusahaan Karya Indah Bordir, setelah sekian lama saya bekerja di perusahaan tersebut saya berinisiatif untuk mendirikan perusahaan Cantik Souvenir dan usaha ini bertahan sampai sekarang. Usaha ini bergerak dalam bidang souvenir dikarenakan menurut masyarakat Dayah Daboh suatu pekerjaan yang turun temurun yaitu dari masa nenek moyang hingga sekarang, jadi bagi Masyarakat Dayah Daboh usaha ini sangat sulit untuk dihilangkan karena sudah menjadi tradisi/adat bagi mereka. souvenir ini terbuat dari benang, terpal, prada, beldu, poring, karton dan busa, dari bahan tersebut dapat menghasilkan berbagai macam-macam model souvenir yaitu (tas, koper, tas ransel, tas selempang, dompet, sajadah, kotak pensil, kotak kosmetik, kupiah, gantungan kunci dan gelang). Agar usahanya tetap berkembang dan semakin maju masyarakat Dayah Daboh atau pemimpin perusahaan Cantik Souvenir mengeluarkan modal pertama sejumlah 1 juta, dari modal tersebut pemimpin perusahaan Cantik Souvenir dapat menjalankan usahanya sampai sekarang. Kendala yang pernah dilalui oleh pemimpin perusahaan Cantik Souvenir bahan baku terus meningkat sedangkan harga barang tetap.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa sejarah perkembangan usaha Cantik Souvenir berkembang pada tahun 2012, usaha ini merupakan suatu usaha yang turun temurun dari masa nenek moyang hingga sekarang.

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup>Hasil Wawancara Penelitian, Ibu Sarwati (Pimpinan Perusahaan), 29 Desember 2018.

#### c) Wawancara dengan ibu sumarni mengatakan bahwa:

Saya selaku pemimpin perusahaan Aneka Souvenir, awal mula berdirinya usaha souvenir di Gampong Dayah Daboh pada tahun 1991 sejak diadakan pelatihan di Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar, usaha souvenir yang pertama kali didirikan oleh Ibu Sulastri pemimpin perusahaan Karya Indah Bordir, namun berdirinya perusahaan Aneka Souvenir pada tahun 2003 disertai dengan keluarnya surat izin usaha. Usaha ini bergerak dalam bidang kerajinan/souvenir dikarenakan bagi masyarakat Dayah Daboh memilih usaha ini merupakan suatu pekerjaan yang sangat mudah untuk dikerjakan. Souvenir ini terbuat dari benang, terpal, prada, beldu, poring, karton dan busa, dari bahan tersebut dapat menghasilkan berbagai macammacam model souvenir yaitu (tas, koper, tas ransel, tas selempang, dompet, dompet pesta, sajadah, kotak pensil, kotak kosmetik, kupiah, peci haji, gantungan kunci dan gelang). Supaya usaha souvenir tetap berkembang masyarakat Dayah Daboh atau pemimpin perusahaan Aneka Souvenir dapat mengeluarkan modal pertama sejumlah Rp. 25000 karena pada saat itu bahan baku tergolong murah dan dapat memanfaatkan untuk membeli bahan baku dengan secukupnpya supaya dapat memproduksikan berbagai modelperusahaan souvenir. pemimpin Aneka Souvenir mengeluarkan modalnya sedikit dan dapat memperoleh keuntungan yang tinggi. Dengan berkembangnya usaha souvenir di Desa Dayah Daboh umumnya masyarakat sudah mampu menghidupkan keluarga dan dapat memenuhi kebutuhan rumah tangganya. Kendala yang pernah dilalui oleh pemimpin perusahaan Aneka Souvenir kekurangan modal dalam usaha.8

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa sejarah perkembangan usaha Aneka Souvenir berkembang pada tahun 2003 yang disertai dengan keluarnya surat izin usaha dan pada saat itu juga pemimpin perusahaan Aneka Souvenir hanya mengeluarkan modal sedikit dan dapat memperoleh keuntungan yang tinggi.

# 2. Upaya yang dilakukan oleh Pemimpin Perusahaan supaya karyawan tetap bertahan dalam pekerjaan

\_

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup>Hasil Wawancara Penelitian, Ibu Sumarni (Pimpinan Perusahaan), 02 Januari 2019.

Berdasarkan hasil observasi peneliti terkait upaya yang dilakukan oleh pemimpin perusahaan supaya karyawan tetap bertahan dalam pekerjaan bahwasannya, peneliti melihat bertahannya karyawan disebabkan pemimpin perusahaan selalu memberi upah yang lebih ketika tiba masa gajian, selalu bersikap ramah dan berkomunikasi yang baik. Dalam observasi ini peneliti juga melihat supaya karyawan tetap bertahan dalam bekerja dengan mengajak para karyawan untuk berekreasi sehingga dapat membuat mereka senang dan semakin semangat dalam bekerja

Adapun hasil wawancara dengan 12 (dua belas) orang responden mengenai upaya yang dilakukan oleh pemimpin perusahaan supaya karyawan tetap bertahan lama dalam bekerja yang masih terjadi di Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar di antaranya:

Table 4.5
Nama-Nama Responden Usaha Souvenir Gampong Davah Daboh

No	Nama	Asal	Keterangan
1	Betty Haryati	Dayah Daboh	Pemimpin Perusahaan Maya Souvenir
2	Irawati	Dayah Daboh	Pemimpin Perusahaan Eka Souvenir
3	Sulastri	Dayah Daboh	Pemimpin Perusahaan Karya Indah Bordir
4	Halimah	Dayah Daboh	Karyawan di Perusahaan Aneka Souvenir
5	Elviana	Dayah Daboh	Karyawan di Perusahaan Maya Souvenir
6	Putri	Dayah Daboh	Karyawan di Perusahaan Eka Souvenir
7	Siti	Dayah Daboh	Karyawan di Perusahaan Karya Indah Bordir
8	Rizka	Dayah Daboh	Karyawan di Perusahaan Cantik Souvenir
9	Rahmi	Dayah Daboh	Karyawan di Perusahaan Roza Bordir

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup>Hasil Observasi Peneliti di Lapangan dengan Pemimpin Perusahaan Souvenir, 06

Januari 2019.

10	Rahma	Dayah Daboh	Karyawan di Perusahaan Hanum
			Souvenir
11	Nazirah	Dayah Daboh	Karyawan di Perusahaan Souvenir
			Udep Beusare
12	Rafika	Dayah Daboh	Karyawan di Perusahaan Barona
			Souvenir

# a) Wawancara dengan Ibu Betty Haryati mengatakan bahwa:

Bertahannya karyawan dalam bekerja disebabkan karena pemimpin perusahaan selalu berinisiatif memberikan upah yang lebih ketika tiba masa gajian, selalu bersikap ramah kepada karyawan dan saling menghargai sesama lain. Dan tidak bertahannya karyawan dalam bekerja disebabkan karena 3 hal: pertama, pimpinan perusahaan kurang mengontrol/mengawasi saat bekerja sehingga karyawan kurang disiplin dan akhirnya memutuskan untuk bekerja diperusahaan yang lain, kedua, dengan alasan menikah dan ketiga, melahirkan. Untuk mengembangkan usaha souvenir agar lebih maju pemimpin perusahaan Maya Souvenir mempekerjakan karyawan hanya 8 orang sebagai karyawan yang tetap karena setiap karyawan mereka bekerja di rumahnya masing-masing disebabkan selain menyulam souvenir juga mengurus rumah tangganya. Untuk mengetahui kedisiplinannya karyawan dalam bekerja pemimpin perusahaan kurang mengetahui disebabkan tidak mengontrol disaat karyawan bekerja karena yang terpenting bagi pemimpin perusahaan Maya Souvenir ketika di minta barang oleh pelanggan karyawan harus sudah menyiapkan semuanya. Pada umumnya pemimpin perusahaan tidak mengetahui keuntungan dan kerugian yang sedetailnya disetiap perbulan karena mereka tidak menyusun laporan keuangan. Yang terpenting bagi masyarakat Dayah Daboh dengan hasil kerja keras mereka dapat menyekolahkan anak-anaknya dari TK (taman kanak-kanak) hingga perguruan tinggi dan dapat memenuhi kekurangan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat Dayah Daboh atau pemimpin perusahaan Maya Souvenir memberikan upah/gajian pada setiap karyawan sesuai dengan hasil kerja mereka Agar usaha tetap berkembang dan kualitas usaha tetap terjaga masyarakat Dayah Daboh selalu menjaga kerapian pada setiap motif-motif souvenir. 10

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa upaya yang dilakukan pemimpin perusahaan supaya karyawan tetap bertahan dalam bekerja

-

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup>Hasil Wawancara Penelitian, Ibu Betty Haryati (Pimpinan Perusahaan), 03 Januari 2019.

yaitu dengan memberikan upah lebih kepada karyawan dan kurang mengotrol disaat karyawan bekerja.

# b) Wawancara dengan Ibu Irawati mengatakan bahwa:

Bertahan karyawan dalam bekerja disebabkan karena pemimpin perusahaan Eka Souvenir membawa para karyawan untuk rekreasi dan membuat pikiran mereka refresh kembali sehingga dapat membuat mereka senang dan semakin semangat dalam bekerja, selalu menjaga komunikasi yang baik sesama karyawan. Dan faktor tidak bertahannya karyawan dalam bekerja disebabkan karena karyawan sudah bekerja terlalu lama sehingga mereka jenuh dan ingin mencari suasana yang lain dan ada yang sudah menikah sehingga tidak diperbolehkan oleh suaminya untuk pekerjaannya dan dia memutuskan untuk berhenti bekerja. Pada saat ini pemimpin perusahaan Eka Souvenir mempekerjakan karyawan hanya 20 orang, setiap karyawan bekerja di rumahnya masing-masing disebabkan sebagian karyawan ada yang sudah berkeluarga jadi mereka sibuk mengurus rumah tangganya. Karyawan yang bekerja di perusahaan Eka Souvenir mereka sangat disiplin atau konsisten dalam bekerja dikarenakan pemimpin perusahaan selalu mengotrol disaat mereka bekerja supaya usahanya tetap terjaga. Pemimpin perusahaan Eka Souvenir ketika memulai menjalankan sebuah usaha selalu menyusun laporan keuangan karena takut terjadi karugian, seiring berjalannya waktu pemimpin perusahaan tidak pernah melihat yang namanya kerugian selalu dalam kondisi baik-baik saja maka dari itu pemimpin perusahaan Eka Souvenir tidak lagi membuat pembukuan. Masyarakat Dayah Daboh untuk mengetahui keuntungan yang diperoleh selama perbulan tentunya tidak mengetahui dikarenakan usaha souvenir banyak yang terjual maka banyak pula hasil yang diperolehnya. Dari hasil usaha souvenir mereka dapat meningkatkan ekonomi keluarganya, dan umumnya masyarakat Dayah Daboh memberikan gaji kepada setiap karyawan sesuai dengan hasil yang mereka kerjakan. Yang dilakukan oleh pemimpin perusahaan untuk menjaga kualitas usaha tetap bermutu dengan menjaga kerapian pada setiap model-model souvenir.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa upaya yang dilakukan pemimpin perusahaan supaya karyawan tetap bertahan dalam bekerja

-

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup>Hasil Wawancara Penelitian, Ibu Irawati (Pimpinan Perusahaan), 28 Desember 2018.

yaitu dengan mengajak mereka berlibur, besikap ramah dan selalu menjaga komunikasi yang baik dengan sesama karyawan.

# c) Wawancara dengan Ibu Sulastri mengatakan bahwa:

Bertahan karyawan dalam bekerja disebabkan karena pemimpin perusahaan membawa karyawan untuk berlibur dan memberikan sedekah disetiap bulan Ramadhan khususnya untuk karyawan tetap, dan selalu bersikap dermawan kepada karyawan. Dan tidak bertahannya karyawan dalam bekerja disebabkan karena ada 2 hal yaitu: Pertama, ada pemimpin perusahaan yang lain mengadu dombakan karyawan yang bekerja di perusahaan Karya Indah Bordir supaya karyawan tersebut tidak meneruskan pekerjaannya di perusahaan Karya Indah Bordir. Kedua, dan pemimpin perusahaan tidak memberikan gaji karyawan tepat pada waktunya. Masyarakat Dayah Daboh pemimpin perusahaan Karya Indah Bordir memperkerjakan karyawannya sejumlah 40 orang, masing-masing karyawan bekerja di rumahnya karena mereka sibuk mengurus rumah tangganya. Karyawan yang bekerja diperusahaan Karya Indah Bordir mereka bekerja sesuai yang diperintahkan oleh pemimpin perusahaan supaya usaha souvenir tetap berkembang. Untuk melihat keuntungan dan kerugian pemimpin perusahaan Karya Indah Bordir tidak mengetahui karena tidak menyusun laporan keuangan. Masyarakat Dayah Daboh atau pemimpin perusahaan Karya Indah Bordir dapat memperoleh keuntungan selama sebulan sejumlah 40 juta. Dari hasil usaha souvenir pada umumnya masyarakat Dayah Daboh dapat memenuhi kebutuhan rumah tangganya dan dapat meningkatkan jenjang pendidikan anak-anaknya. Setiap pemimpin perusahaan souvenir mereka memberikan gaji/upah kepada karyawan sesuai dengan hasil pekerjaannya. Supaya kualitas usaha tetap terjaga pemimpin perusahaan Karya Indah Bordir tetap menjaga kerapian pada setiap motif-motif souvenir. 12

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa upaya yang dilakukan pemimpin perusahaan supaya karyawan tetap bertahan dalam bekerja yaitu dengan memberikan sedekah pada bulan Ramadhan dan selalu bersikap dermawan kepada ka ryawan.

d) Wawancara dengan Ibu Halimah mengatakan bahwa:

\_

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup>Hasil Wawancara Penelitian, Ibu Sulastri (Pimpinan Perusahaan), 06 Januari 2019.

Saya berusia 40 tahun dan bekerja di perusahaan Aneka Souvenir sudah lumayan lama dan awalnya bekerja di perusahaan Eka Souvenir, kendala saat bekerja dikarenakan terlalu sibuk dengan urusan rumah tangga dan untuk kedisiplinan dalam bekerja saya merasa kurang karena pimpinan perusahaan tidak mengontrol disaat karyawan bekerja, jadi karyawan dapat bekerja di waktu yang luang. Pada umumnya masyarakat Dayah Daboh melayani pelanggan dengan meletakkan hasil usahanya yaitu souvenir di satu perusahaan yang mana akan di beli sesuai dengan keinginan mereka. Untuk memperoleh keuntungan perbulan saya tidak mengetahui karena sesuai dengan souvenir yang telah disiapkannya dan dengan keuntungan yang diperoleh dari usaha souvenir dapat mencukupi kebutuhan rumah tangga. Permasalahan yang terdapat di perusahaan aneka souvenir dapat membuat karyawan tidak bertahan dalam pekerjaan disebabkan pemimpin perusahaan terlalu banyak menerapkan aturun sehingga karyawan tidak nyaman dalam bekerja. 13

# e) Wawancara dengan Ibu Elviana mengatakan bahwa:

Saya berusia 31 tahun dan bekerja diperusahaan Maya Souvenir sudah mencapai dua tahun dan pada awalnya saya bekerja di perusahaan Barona Souvenir, kendala saat bekerja disebabkan kesibukan dengan hal lain yaitu ke sawah, ke kebun dan mengurus rumah tangga. Kedisiplinan dalam bekerja saya merasa kurang karena kesibukan dengan pekerjaan yang lain. Pada umumnya masyarakat Dayah Daboh melayani pelanggan dengan meletakkan hasil usahanya yaitu souvenir di satu perusahaan yang mana akan dibeli sesuai dengan keinginan mereka. Keuntungan dalam perbulan tidak mengetahui karena karyawan menerima bayaran sesuai dengan produk yang telah disiapkannya. Dengan hasil yang diperoleh dapat meningkatkan pendidikan anak dari TK (taman kanak-kanak). Permalahan yang terjadi pada karyawan sehingga tidak bertahan dalam bekerja disebabkan karena pemimpin perusahaan tidak melayani dan mengawasi di saat karyawan bekerja.<sup>14</sup>

# f) Wawancara dengan Ibu Putri mengatakan bahwa:

Saya sudah berusia 29 tahun dan bekerja di perusahaan Eka Souvenir mencapai tiga tahun dan mulanya saya bekerja di perusahaan Karya Indah Bordir, saya tidak konsisten dalam bekerja karena tidak menjahit souvenir setiap waktu tetapi hanya di malam hari. Kendala saat bekerja disebabkan kerena tidak dapat menyelesaikan souvenir tepat pada waktu dan dalam melayani pelanggan umumnya masyarakat Dayah Daboh sama karena hanya meletakan hasil usahanya di satu perusahaan namun mereka sendiri memilih

-

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup>Hasil Wawancara Penelitian, Ibu Halimah (Karyawan), 21 Juli 2019.

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup>Hasil Wawancara Penelitian, Ibu Elviana (Karyawan), 21 Juli 2019.

dan membeli sesuai dengan keinginannya. Keuntungan dalam perbulan masyarakat Dayah Daboh merasa cukup karena suatu keinginan yang dibutuhkan dapat terpenuhi dari hasil karya mereka, permasalahan yang membuat karyawan tidak bertahan dalam bekerja disebabkan pemimpin perusahaan tidak memenuhi hak-hak karyawan seperti tidak memberi bayaran tepat pada waktu karena terkadang masyarakat Dayah Daboh sangat membutuhkan ekonomi yang mendesak untuk keperluan rumah tangganya. <sup>15</sup>

# g) Wawancara dengan Ibu Siti mengatakan bahwa:

Saya berusia 45 tahun dan sudah bekerja di perusahaan Karya Indah Bordir selama lima tahun awalnya saya bekerja di perusahaan Aneka Souvenir. Saya konsisten dalam bekerja karena di perusahaan souvenir merupakan mata pencaharian dalam sehari-hari, suatu kendala dalam pekerjaan disebabkan mesin terlalu tua sehingga dapat menghambatkan proses dalam bekerja. Cara melayani pelanggan pada umumnya masyarakat Dayah Daboh hanya meletakkan hasil souvenir di satu perusahaan yang ada di Desa Dayah Daboh kemudian pelanngan sendiri memilih dan membeli sesuai keinginannya. Keuntungan selama perbulan yang saya dapat sejumlah tiga juta karena sesuai dengan hasil usaha atau produk yang telah saya siapkan dan dari hasil tersebut dapat meningkatkan perekonomian rumah tangga. Permasalahan yang membuat karyawan tidak bertahan lama disebabkan pemimpin perusahaan tidak memberikan hasil kerja karyawan tepat pada waktu dan cenderung terjadi permasalahan sesama karyawan.<sup>16</sup>

# h) Wawancara dengan Ibu Rizka mengatakan bahwa:

Saya berusia 36 tahun dan bekerja di perusahaan Cantik Souvenir selama enam tahun, pada awalnya saya bekerja di perusahaan Maya Souvenir. Kedisiplinan dalam bekerja bisa dikatakan kurang karena pada umumnya pemimpin perusahaan tidak mengontrol disaat karyawan bekerja dan suatu kendala dalam pekerjaan disebabkan terkadang kurangnya bahan baku otomatis karyawan tidak dapat menyiapkan berbagai model souvenir. Keuntungan yang diperoleh sesuai dengan produk yang telah disiapkan dan dari hasil tersebut dapat menutupi kurangnya ekonomi dalam rumah tangga, dapat membayar hutang dan dapat menyekolahkan anak-anak. Suatu permasalahan yang dialami oleh karyawan sehingga tidak bertahan lama dalam bekerja disebabkan karena pemimpin perusahaan terlalu tegas dan banyak menerapkan aturan di dalam perusahaan sehingga dapat membuat karyawan pindah ke perusahaan yang lain.<sup>17</sup>

-

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup>Hasil Wawancara Penelitian (Karyawan), Ibu Putri, 22 Juli 2019.

<sup>&</sup>lt;sup>16</sup>Hasil Wawancara Penelitian, Ibu Siti (Karyawan), 22 Juli 2019.

# i) Wawancara dengan Ibu Rahmi mengatakan bahwa:

Saya berusia 27 tahun dan saya sudah bekerja di perusahaan roza bordir sudah mencapai lima tahun, untuk kedisiplinan dalam bekerja bisa dikatakan kurang karena saya bekerja di saat waktu luang. Dalam pengembangan usaha souvenir tidak ada suatu hambatan karena peralatan yang digunakan masih memadai dan cara melayani pelanggan pada umumnya masyarakat Dayah Daboh hanya meletakkan hasil souvenir di satu perusahaan yang ada di Desa Dayah Daboh kemudian pelanggan sendiri memilih dan membeli sesuai keinginannya. Keuntungan yang saya peroleh selama sebulan sesuai dengan hasil yang telah saya kerjakan dan keuntungan yang saya peroleh dapat menyekolahkan anak-anak dan memenuhi kebutuhan rumah tangga. Selama bekerja di perusahaan souvenir dari pertama hingga sekarang saya dapat bekerja dengan baik dan lancar karena pemimpin perusahaan selalu mengontrol di saat karyawan bekerja dan memberikan hasil kerja tepat pada waktu. <sup>18</sup>

#### j) wawancara dengan Ibu Rahma mengatakan bahwa:

Saya berusia 40 tahun dan saya salah satu karyawan di perusahaan Hanum Souvenir yang sudah bekerja selama 10 tahun. <sup>19</sup> Kedisiplinan dalam usaha bisa dikatakan kurang karena pimpinan perusahaan tidak mengontrol disaat karyawan bekerja, suatu kendala dalam usaha souvenir disebabkan karena mesin terlalu tua dan dapat menghambatkan proses dalam bekerja. Kebiasaan yang dilakukan oleh karyawan disetiap perusahaan dalam melayani pelanggan mereka hanya meletakkan hasil usahanya di satu perusahaan dan pelanggan akan membeli sesuai dengan keinginannya. Penghasilan yang telah saya dapatkan sejumlah tiga juta dalam sebulan karena sesuai dengan produk yang telah saya siapkan, dari hasil tersebut saya dapat mempergunakan kebutuhan dalam sehari-hari. Saya sudah sekian lama bekerja di perusahaan souvenir yang ada di Desa Dayah Daboh dan tidak pernah mengalami permasalahan karena pembinaan yang diberikan oleh pimpinan perusahaaan terhadap karyawan sangat baik dan memuaskan.

# k) wawancara dengan Ibu Nazirah mengatakan bahwa:

Saya berusia 45 tahun dan saya sudah bekerja selama tujuh tahun di perusahaan Souvenir Udep Beusare. Selama bekerja saya merasa kurang konsisten karena selain menjahit souvenir juga harus menyelesaikan pekerjaan yang lain, akan tetapi yang terpenting bagi saya ketika diminta

<sup>&</sup>lt;sup>17</sup>Hasil Wawancara Penelitian, Ibu Rizka (Karyawan), 23 Juli 2019.

<sup>&</sup>lt;sup>18</sup>Hasil Wawancara Penelitian, Ibu Rahmi (Karyawan), 23 Juli 2019.

<sup>&</sup>lt;sup>19</sup>Hasil Wawancara Penelitian, Ibu Rahma (Karyawan), 24 Juli 2019.

barang atau souvenir oleh pimpinan perusahaan saya telah menyiapkan semuanya. Suatu kendala saat bekerja disebabkan karena kekurangan waktu dan kebiasaan yang dilakukan oleh karyawan disetiap perusahaan dalam melayani pelanggan mereka hanya meletakkan hasil usahanya di satu perusahaan kemudian pelanggan sendiri membeli sesuai dengan keinginannya. Keuntungan yang saya peroleh dalam sebulan tidak mengetahui secara pasti karena memperoleh hasil dari pimpinan perusahaan sesuai dengan produk yang telah saya siapkan dan dari hasil tersebut saya dapat meningkatkan perekonomian rumah tangga. Semenjak menjadi karyawan di perusahaan Souvenir Udep Beusare tidak pernah terjadinya permasalahan karena pelayanan yang telah diberikan oleh pemimpin perusahaan sangat memuaskan.<sup>20</sup>

# 1) Wawancara dengan Ibu Rafika mengatakan bahwa:

Saya berusia 30 tahun dan saya sudah bekerja selama empat tahun di perusahaan Barona Souvenir awalnya saya bekerja di perusahaan Karya Indah Bordir.<sup>21</sup> Kedisiplinan dalam bekerja bisa dikatakan kurang karena tidak bekerja disetiap waktu dan hanya bekerja di waktu yang luang. Kendala saat bekerja di karenakan mesin cenderung rusak sedangkan souvenir masih banyak yang belum disiapkan. Setiap karyawan cara melayani pelanggan mereka hanya meletakkan hasil usahanya di satu perusahaan kemudian pelanggan sendiri membeli sesuai keinginannya. Keuntungan yang saya peroleh dari usaha souvenir tidak selalu sesuai dengan keinginan karena pendapatan terkadang tinggi terkadang rendah disebabkan sesuai dengan hasil yang telah disiapkan. Dari hasil usaha tersebut dapat mencukupi kebutuhan dalam sehari-hari dan permasalahan dalam perusahaan pemimpin terlalu banyak menerapkan aturan di dalam perusahaan, tidak memberikan hasil usahanya tepat pada waktu yang telah ditentukan sehingga karyawan memustuskan untuk memcari perkejaan di perusahaan yang lain yang ada di Desa Dayah Daboh.

# 3. Peran Pemimpin Perusahaan dalam mengembangkan Usaha Souvenir

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan terkait peran pemimpin perusahaan dalam mengembangkan usaha souvenir di Desa Dayah Daboh

\_

<sup>&</sup>lt;sup>20</sup>Hasil Wawancara Penelitian, Ibu Nazirah (Karyawan), 25 Juli 2019.

<sup>&</sup>lt;sup>21</sup>Hasil Wawancara Penelitian, Ibu Rafika (Karyawan), 26 Juli 2019.

Kecamatan Montasik bahwasannya, peneliti melihat pemimpin perusahaan selalu bersikap ramah kepada pelanggan, menjaga motif agar tetap rapi dan menegur karyawan apabila mereka tidak disiplin dalam bekerja. Dalam observasi ini peneliti juga melihat bahwa pemimpin perusahaan selalu mempersiapkan berbagai model tas karena mereka tidak mengetahui kapan pelanggan akan berkunjung ke usaha souvenir.<sup>22</sup>

Adapun hasil wawancara dengan empat orang responden mengenai Peran Pemimpin Perusahaan dalam mengembangkan Usaha Souvenir yang masih terjadi di Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar di antaranya:

Table 4.6
Nama-Nama Responden Usaha Souvenir Gampong Dayah Daboh

No	Nama	Asal	Keterangan
1	Nur Azizah	Dayah Daboh	Pemimpin Perusahaan Hanum Souvenir
2	Razian	Dayah Daboh	Pemimpin Perusahaan Roza Bordir
3	3 Eva Sofia	Dayah Daboh	Pemimpin Perusahaan Souvenir Udep
			Beusare
4	Annisa	Dayah Daboh	Pemimpin Perusahaan Barona Souvenir

# a) wawancara dengan Ibu Nur Azizah mengatakan bahwa:

Peranan pemimpin perusahaan dalam mengembangkan usaha souvenir salah satunya bersikap ramah kepada pelanggan agar para pembeli selalu berkunjung kepada usaha souvenir yang ada di Desa Dayah Daboh, pemimpin perusahaan tidak pernah mengontrol disaat jam karyawan bekerja yang disebabkan oleh karyawan bekerja di rumahnya masing-masing, adapun kemampuan karyawan saat menyulam/menjahit souvenir mereka sangat rapi dan berhati-hati dikarenakan sedikit ada kerusakan akan menjadi satu kerugian bagi masyarakat Dayah Daboh dalam mengembangkan usaha souvenir dan kemampun mereka juga dapat bersaing dengan daerah-daerah lain karena masyarakat Dayah Daboh termasuk salah satu perajin yang dapat memuaskan para pelanggan dari hasil karya mereka. Kebiasaan masyarakat Dayah Daboh dalam melayani pelanggan mereka hanya meletakkan barang

 $<sup>^{\</sup>rm 22}{\rm Hasil}$  Observasi Peneliti di Lapangan dengan Pemimpin Perusahaan Souvenir, 06 Januari 2019.

atau hasil karyanya di perusahaan Karya Indah Bordir yang mana barang yang di jual itu sesuai dengan permintaan dan kesukaan mereka. Pelayanan yang telah kami berikan kepada setiap pelanggan sangat memuaskan bagi mereka karena disetiap mereka berkunjung ke Aceh selalu meluangkan waktu untuk mengunjungi home industri yang ada di Desa Dayah Daboh Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar. Umumnya masyarakat Dayah Daboh dalam penetapan harga pada setiap model souvenir sesuai dengan hasil ukuran dan jenis karyanya dan dalam penurunan harga usaha tidak pernah dilakukan oleh masyarakat Dayah Daboh meskipun bahan baku tergolong murah akan tetapi dalam menaikkan harga souvenir sangat jarang pula dilakukan oleh masyarakat Dayah Daboh kerena harga yang mereka gunakan tetap standar supaya mudah dijangkau oleh masyarakat lokal maupun masyarakat luar negeri. Harga yang ditawarkan oleh masyarakat Dayah Daboh kepada pelanggan tetap sama dengan usaha souvenir lainnya. Supaya usaha souvenir semakin berkembang Pada umumnya masyarakat Dayah Daboh banyak menggunakan berbagai jenis motif yaitu pinto aceh, batik kacang, awan berdiri, kerawang gayo, pucok rubong dan melati. Dengan motif tersebut mereka dapat menghasilkan berbagai seni dalam karya mereka dan pada umumnya masyarakat Dayah Daboh tidak menawarkan berbagai motif kepada setiap pelanggan karena pada saat mereka mengunjugi home industri mereka membeli sesuai keinginannya. Upaya dilakukan oleh masyarakat Dayah Daboh dalam yang mengembangkan hasil karyanya agar dikenali oleh masyarakat dalam maupun luar negeri dengan cara mempromosikan melalui media sosial agar mudah di akses oleh pembeli.<sup>23</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa peran yang disampaikan oleh Ibu Nur Azizah selaku pimpinan perusahaan Hanum Souvenir adalah selalu bersikap ramah dan menjaga kualiatas barang agar usaha tetap berkembang.

# b) wawancara dengan Ibu Razian mengatakan bahwa:

Adapun peran yang dilakukan pemimpin perusahaan roza bordir dalam mengembangkan usaha souvenir masyarakat Dayah Daboh selalu mempersiapkan berbagai model tas dengan motif yang terbaru karena mereka tidak mengetahui kapan pelanggan akan berkunjung ke home industri untuk membeli hasil karya mereka. ketika diminta oleh pelanggan semua barang harus tersedia. Untuk mengembangkan usaha souvenir pemimpin perusahaan Roza Bordir selalu mengawasi disaat karyawan

\_

<sup>&</sup>lt;sup>23</sup>Hasil Wawancara Penelitian, Ibu Nurazizah (Pimpinan Perusahaan), 28 Desember 2018.

bekerja supaya jahitannya semakin rapi dan menarik perhatian para Adapun potensi karyawan dalam menyulam atau menjahit pelanggan. souvenir mereka sangat rapi dan menarik dikarenakan dengan hasil karya mereka dapat bersaing dengan daerah-daerah lainnya, Pada masyarakat Dayah Daboh dalam melayani pelanggan mereka hanya meletakkan barang atau hasil karyanya di perusahaan Karya Indah Bordir yang mana barang yang di jual itu sesuai dengan permintaan mereka. Menurut masyarakat Dayah Daboh atau pemimpin perusahaan Roza Bordir pelayanan yang telah kami berikan kepada setiap pelanggan sangat memuaskan karena para pelanggan selalu berkunjung ke usaha produk yang ada di Desa Dayah Daboh Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar. Dalam penetapan harga souvenir yang dilakukan oleh masyarakat Dayah Daboh pada setiap model, jenis, ukuran souvenir itu sesuai dengan hasil karyanya dan kebiasaan Masyarakat Dayah Daboh sangat jarang melalukan penurunan harga usaha meskipun bahan baku tergolong murah akan tetapi mereka pernah melakukan menaikkan harga usaha sesuai dengan harga toko karena bahan baku pada saat itu agak sedikit meningkat. Harga yang ditawarkan oleh masyarakat Dayah Daboh kepada pelanggan itu merupakan harga tetap karena semua perusahaan souvenir yang ada di Desa Dayah Daboh mereka sering berkomunikasi apabila ada kenaikkan harga souvenir. Supaya usaha souvenir semakin maju dan berkembang kami menggunakan berbagai jenis motif yaitu pinto aceh, batik kacang, awan berdiri, kerawang gayo, pucok rubong dan melati. Untuk meningkat usaha souvenir masyarakat Dayah Daboh segala berbagai jenis motif di tawarkan kepada pelanggan akan tetapi mereka membeli sesuai dengan permintaan/kesukaan mereka.<sup>24</sup> Agar usaha souvenir semakin berkembang dan mudah dikenali oleh pelanggan tentunya pemimpin perusahaan mempromosikan usahanya akan tetapi yang terjadi di perusahaan roza bordir tidak mempromosikan usahanya cukup menggunakan atau memasang spanduk agar sedikit memudahkan para pengunjung untuk mengetahui adanya usaha souvenir di Desa Dayah Daboh Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa peran yang disampaikan oleh ibu Razian selaku pimpinan perusahaan Roza Bordir adalah selalu mempersiapkan tas dengan berbagai model dan motif terbaru agar pembeli tergiur dan tidak bosan dengan motif sebelumnya.

<sup>24</sup>Hasil Wawancara Penelitian, Ibu Razian (Pimpinan Perusahaan), 28 Desember 2018.

# c) wawancara dengan Ibu Eva Sofia mengatakan bahwa:

Peran pemimpin perusahaan dalam mengembangkan usaha souvenir adalah berusaha atau menjaga motif tetap rapi dan memberi tahu karyawan apabila tidak disiplin dalam bekerja dan juga melayani pelanggan dengan baik. Pada umumnya masyarakat Dayah Daboh dalam mengembangkan usaha souvenir pemimpin perusahaan Souvenir Udep Beusare kurang mengawasi karyawannya dalam bekerja karena kesibukan dalam mengurus rumah tangganya, tetapi setiap karyawannya membawa hasil karyanya kepada atasannya bahwa pemimpin perusahaan Souvenir Udep Beusare selalu mengatakan kepada karyawan kerja agar selalu menjaga kerapian supaya dapat mengembangkan kemampuan mereka dalam bekerja, dan dengan kemampuan mereka dapat bersaing dengan daerah-daerah lainya. umumnya masyarakat Dayah Daboh dalam melayani pelanggan mereka hanya meletakkan barang atau hasil karyanya di perusahaan Karya Indah Bordir yang mana barang yang di jual itu sesuai dengan keinginan mereka, dan apabila usaha yang kami jualkan tidak sesuai dengan keinginan mereka kami tidak lagi memproduksikan berbagai model tersebut karena dapat menghambatkan penghasilan masyarakat Dayah Daboh. Pelayanan yang telah diberikan oleh masyarakat Dayah Daboh kepada setiap pelanggan itu sangat memuaskan karena para pengujung selalu meluangkan waktu untuk berkunjung ke usaha home industri yang ada di Desa Dayah Daboh Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar. Dalam penetapan harga souvenir biasanya yang dilakukan oleh masyarakat Dayah Daboh sesuai dengan ukuran dan modelnya. Pemimpin perusahaan Souvenir Udep Beusare dalam penurunan harga souvenir sangat jarang dilakukan meskipun bahan baku tergolong murah dan dengan menaikkan harga usaha sangat jarang pula dilakukan oleh masyarakat Dayah Daboh kecuali adanya peningkatan bahan baku yang semakin tinggi akan terjadi kenaikkan harga usaha. Umumnya harga yang ditawarkan oleh masyarakat Dayah Daboh kepada pelanggannya itu merupakan harga sehari-hari atau harga tetap dan apabila masyarakat Dayah Daboh ingin melakukan kenaikkan harga usaha mereka sering berkomunikasi supaya tidak terjadinya suatu permasalahan antar sesama pemimpin perusahaan yang ada di Desa Dayah Daboh. Agar usaha souvenir semakin berkembang pemimpin perusahaan Souvenir Udep Beusare menggunakan berbagai motif yaitu pinto aceh, batik kacang, awan berdiri, kerawang gayo, pucok rubong dan melati. Untuk meningkatkan usaha souvenir masyarakat Dayah Daboh semua jenis motif ditawarkan kepada pelanggan akan tetapi mereka tetap memilih sesuai dengan keinginan mereka masing-masing. Untuk mengembangkan usaha souvenir dan mudah dikenali oleh pelanggan pada umumnya masyarakat Dayah Daboh melakukan promosi pada usaha mereka melalui via internet, tetapi pemimpin perusahaan Souvenir Udep Beusare tidak mempromosikan usahanya di karenakan tidak menghasilkan berbagai produk, jadi bagi pemimpin perusahaan souvenir Udep Beusare hanya menggunakan spanduk

di persimpangan arah masuk ke Desa Dayah Daboh yang ada di Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar. <sup>25</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa peran yang disampaikan oleh Ibu Eva Sofia selaku pimpinan perusahaan Souvenir Udep Beusare adalah selalu menjaga kualitas dan kerapian dalam menjahit.

# d) wawancara dengan Ibu Annisa mengatakan bahwa:

Adapun peran pemimpin perusahaan dalam mengembangkan usaha souvenir adalah selalu mengeluarkan motif-motif terbaru karena setiap pelanggan berkunjung ke usaha souvenir di Gampong Dayah daboh pelanggan mencari motif pengeluaran terbaru dan selalu bersikap adil kepada setiap karyawan. Dalam mengembangkan usaha souvenir pemimpin perusahaan Barona Souvenir terkadang mengawasi disaat karyawan bekerja supaya mereka berhati-hati supaya hasil souvenirnya dapat menarik para pelanggannya, adapun kemampuan karyawan saya ketika menyulam atau menjahit souvenir mereka sangat rapi dan menarik pada setiap produk. Kemampuan yang dimiliki oleh mereka dalam mengembangkan usaha souvenir mampu untuk bersaing dengan daerah-daerah lainnya, adapun dalam melayani pelanggan setiap pemimpin perusahaan membawa hasil usahanya ke perusahaan Karya Indah Bordir karena di perusahaan tersebut merupakan setiap pertemuan antara pemimpin perusahaan dengan pengunjung maupun karyawannya dan tempat terjadi proses jual beli. Menurut saya selaku pimpinan perusahaan pelayanan yang telah kami berikan kepada setiap pelanggan sangat memuaskan dan kami ingin memberi yang terbaik kepada mereka supaya para pengunjung tetap berkunjung ke usaha produk kami yang ada di Desa Dayah Daboh Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar. Dalam penetapan harga yang biasanya dilakukan oleh masyarakat Dayah Daboh sesuai dengan ukuran dan modelnya, untuk mengembangkan usaha souvenir agar lebih maju tentunya masyarakat Dayah Daboh tidak pernah menurunkan harga usahanya akan tetapi pernah melakukan menaikkan harga usaha disebabkan bahan baku yang semakin meningkat dan harga yang telah ditawarkan atau ditentukan oleh masyarakat Dayah Daboh merupakan harga tetap kerena mereka saling berkomunikasi antara sesama perusahaan kecuali usaha produk yang dibawakan ke pasar akan dijualbelikan sesuai harga pasar. Biasanya masyarakat Dayah Daboh menggunakan bermacam-macam motif vaitu pinto aceh, batik kacang, awan berdiri, kerawang gayo, pucok rubong dan melati. Supaya usaha souvenir semakin berkembang masyarakat Dayah Daboh semua motif ditawarkan kepada pengunjung tetapi mereka membeli

-

<sup>&</sup>lt;sup>25</sup>Hasil Wawancara Penelitian, Ibu Eva Sofia (Pimpinan Perusahaan), 26 Desember 2018.

sesuai dengan keinginannya. Untuk mengembangkan usaha souvenir agar semakin maju dan mudah dikenali para pengunjung biasanya yang dilakukan oleh masyarakat Dayah Daboh dengan mempromosikan hasil usahanya melalui media sosial.<sup>26</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa peran yang disampaikan oleh Ibu Annisa selaku pimpinan perusahaan Barona Souvenir adalah selalu mencari motif pengeluaran terbaru, dan bersikap adil kepada setiap pelanggan.

#### Pembahasan Hasil Penelitian

Sejarah perkembangan usaha souvenir pada masyarakat Dayah
 Daboh Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar.

Berdasarkan uraian hasil data di atas, maka pembahasan terhadap pengembangan usaha souvenir pada masyarakat Dayah Daboh Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar.

Sejarah perkembangan usaha souvenir dimulai pada tahun 1991, dulu hanya lima perusahaan yang ada di Desa Dayah Daboh, kemudian seiring berjalannya waktu, masyarakat setempat sudah mulai menyebar dari perusahaan tersebut dan mendirikan perusahaannya sendiri, pimpinan perusahaan dapat memperoleh hasil dari karyanya apabila perusahaan sedang mengalami peningkatan, dengan adanya kemajuan mereka dapat menambahkan modal buat karyanya dan dapat menghidupi kebutuhan ekonomi. Souvenir dapat berkembang dikarenakan oleh potensi atau kemampuan dan skill yang dimiliki oleh perajin

\_

<sup>&</sup>lt;sup>26</sup>Hasil Wawancara Penelitian, Ibu Annisa (Pimpinan Perusahaan), 31 Desember 2018.

souvenir, karya yang dilakukan oleh masyarakat Dayah Daboh harus kreatif, rapi dan menarik agar dapat meningkat kemajuan perusahaan.

Usaha menurut bahasa adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai sesuatu maksud, pekerjaan, perbuatan, daya upaya, ikhtiar untuk mencapai sesuatu maksud, kerajinan belajar, pekerjaan untuk menghasilkan sesuatu. Usaha adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan memperoleh hasil berupa keuntungan, upah atau laba usaha, secara sederhana arti wirausaha (enterpreneuer) adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti. Kegiatan wirausaha dapat dilakukan seseorang diri atau berkelompok. 28

Skill adalah suatu keahlian yang dimiliki seseorang dalam pengembangkan potensi.<sup>29</sup> Skill secara tradisional sering mengacu kepada kemampuan teknis yang dimiliki calon pekerja seperti kemampuan menggunakan suatu alat mengolah data, mengoperasikan komputer, atau mengetahui pengetuan tertentu.

<sup>27</sup>Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cetaka Ke 5 (Jakarta: Media Pustaka Phoenix, 2007), Hal. 927.

<sup>28</sup>Nurul Rizkika, *Pengembangan Usaha Home Industri Air Kerawang Perspektif Ekonomi Islam*, skripsi, (lampung: Fakutas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), Hal. 18).

 $<sup>^{29}\</sup>mathrm{M}$ untung manara, hard skill dan soft skill pada bagian sumber daya manusia diorganisasi industry, jurnal, vol.9.no.1. malang. Hal. 38.

Dengan demikian skill seseorang dapat mempengaruhi peningkatan perekonomian dalam perusahaan, skill sangat mempengaruhi potensi yang dimiliki oleh perusahaan dan perkembangan yang sangat pesat.

# 2. Upaya yang dilakukan oleh pemimpin perusahaan supaya karyawan tetap bertahan dalam pekerjaan

Pada umumnya untuk memajukan sebuah perusahaan, pemimpim harus bersikap kreatif dan bijaksana terhadap karyawan, seperti memahami keadaan karyawan, berjiwa sosial, toleransi terhadap karyawan dan displin dalam bekerja.

Pemimpin menurut Ahmad Rusdi yaitu individu yang diberi amanah oleh pengikutnya untuk memimpin mereka. Dengan kata lain pendapat tersebut dapat diartikan bahwa pemimpin merukan orang yang mampu menjalankan amanah. Ia dianggap mampu berlaku adil dan bertanggung jawab atas gelar yang diembannya. Pengikut percaya sepenuhnya kepadanya untuk memimpin mereka. Selain itu, pemimpin juga bisa dicirikan dengan suatu organisasi. Hal itu disampaikan oleh C. N. Cooley, bahwa kecenderungan dan titik pusat sebuah gerakan sosial berasal dari seorang pemimpin. Pengertian pemimpin lainnya dikemukakan oleh Kenry Plantt Farchild. Ia mengemukakan pengertian tersebut dalam 2 arti, yaitu arti luas dan arti sempit. Secara luas, pemimpin merupakan orang yang berinisiatif untuk mengorganisasikan, mengarahkan, mengawasi usaha orang lain. Hal itu dilakukan karena beranggapan bahwa ia lebih mampu, atau

memiliki kedudukan yang lebih tinggi dari orang-orang tersebut. sedangkan dalam arti sempit, pemimpin adalah orang yang memiliki alat yang menyakikan sehingga para pengikut menerimanya sebagai pemimpin secara suka rela. Alat yang dimaksud bisa saja berhubungan dengan prestasi atau kekayaan yang dimiliki. Karena tentu saja, seorang pemimpin memang seharusnya memiliki wawasan yang luas. Jika dari segi harta sudah bukan rahasia lagi, bahwa orang yang memiliki harta melimpah sangat disegani oleh orang sekitar.<sup>30</sup>

Dengan demikian upaya yang dialakukan pemimpin perusahaan terhadap karyawan itu sangat mempengaruhi kualitas perusahaan, apabila karyawan tidak bertahan dalam bekerja maka perusahaan akan semakin menurun dalam peningkatan dan karyawan tersebut pindah ketempat perusahaan yang lainnya.

3. Peran pemimpin perusahaan dengan mengembangkan usaha souvenir pada masyarakat Dayah Daboh Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar.

Maju dan berkembangnya suatu perusahaan sangat berkaitan dengan peran pimpinan perusahaan, tugas yang dilakukan oleh pimpinan perusahaan adalah mempromosikan hasil karya-karyanya, bersikap ramah pada setiap karyawan, menjaga kualitas yang dihasilkan, dan menjaga komunikasi yang baik antara pemimpin perusahaan dengan karyawan, ataupun sebaliknya.

Pengembangan adalah suatu usaha meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan

\_

<sup>&</sup>lt;sup>30</sup>Https://Pengertiandefinisi,Com/Mengenal -Lebih-Jauh-Tentang-Pengertian-Pemimpin/. Diakses 1 Mei 2019.

pekerjaan/jabatan melalui pendidikan dan pelatihan.<sup>31</sup> Pendidikan meningkatkan keahlian teoritis, konseptual, dan moral karyawan, sedangkan latihan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis pekerjaan karyawan, workshoop bagi karyawan dapat meningkatkan pengetahuan lebih lagi di luar perusahaan.

Edwin B. Flippo mendefinisikan pengembangan sebagai berikut:

"pendidikan adalah berhubungan dengan peningkatan pengetahuan umum dan pemahaman atas lingkungan kita secara menyeluruh", sedangkan latihan adalah suatu usaha peningkatan pengetahuan dan keahlian seorang karyawan untuk mengerjakan suatu pekerjaan tertentu. Sedangkan Andrew F. Sikula mendefinisikan pengembangan adalah pengembangan mengacu kepada pada masalah staf dan personel adalah suatu proses pendidikan jangka panjang menggunakan suatu prosedur yang sistematis dan terorganisasi dengan manamanajer belajar pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan umum", sedangkan definisi latihan diungkapkan oleh Andrew F. Sikula yaitu proses pendidikan jangka pendek dengan menggunakan prosedur yang sistematis dan terorganisir sehingga karyawan operasional belajar pengetahuan teknik pengerjaan dan keahlian untuk tujuan tertentu". 32

Dengan demikian pengembangan usaha souvenir yang dilakukan masyarakat Dayah Daboh sangat mempengaruhi kualiatas perusahaan, dan membuat karyawan displin juga menjalin silaturrahmi yang baik.

 $^{32}$  Http://Developmentcountry.Blogspot.Com/2009/12/Definisi-Pengembangan.Html?M=1. Diakses 1 mei 2019.

-

68

 $<sup>^{31}\</sup>mathrm{Malayu}$  Hasibuan,  $managemen\ sumber\ daya\ manusia$ , (Jakarta: bumi aksara,2000) hal.

#### BAB V

# **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya, dapat di ambil saran dan kesimpulan senagai berikut:

# A. Kesimpulan

- 1. Sejarah perkembangan usaha souvenir pada masyarakat Dayah Daboh sudah ada pada tahun 1991 dan terus menerus hingga sampai saat ini, perkembangan "usaha souvenir" masih diakui keberadaannya sampai sekarang. Dulu hanya sebagian masyarakat yang mahir dalam kerajinan bordir dan mendirikan lima perusahaan, akan tetapi seiring berjalannya waktu perkembangan souvenir semakin merambat, sehingga masyarakat Dayah Daboh 80% ahli dalam bidang souvenir dan mendirikan sembilan perusahaan saat ini.
- 2. Upaya yang dilakukan oleh pemimpin perusahaan agar karyawan tetap bertahan dalam bekerja yaitu dengan cara berekreasi, selalu ramah, memberikan bonus gajian kepada karyawan, dan menjaga hubungan komunikasi antara pimpinan dan karyawan.
- 3. Peran pemimpin perusahan khususnya perusahaan souvenir dalam mengembangkan usaha diantaranya: *pertama*, Pemimpin perusahaan menerapkan ilmu teknologi untuk mempromosikan usahanhya melaui via-

via yang ada dalam media sosial. *Kedua*, Menerapkan kepada karyawan agar selalu menjaga kerapian dalam bekerja. *Ketiga*, Selalu menyiapkan barang yang dibutuhkan agar pembeli tidak terputus. *Keempat*, Menjaga mutu kualitas barang.

#### B. Saran

- Bagi karyawan, khususnya yang bekerja di perusahaan souvenir di Desa Dayah Daboh agar selalu menjaga kerapian, kedisiplinan, keramahan, kejujuran, keharmonisan dan menjaga kualitas dalam bekerja.
- 2. Kepada pimpinan perusahaan agar selalu bersikap ramah, bijaksana, dermawan, menjadi pribadi yang baik, membuat karyawan agar merasa nyaman dalam bekerja dan bersikap yang baik kepada pembeli.
- 3. Kepada peneliti selanjutnya khususnya yang melakukan penelitian agar dapat meneliti lebih lanjut dan mendalam mengenai tentang pengembangan usaha souvenir dengan menambah variabel lebih banyak yang berbeda dan agar skripsi ini menjadi bahan rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akmal Dan Zainal Abidin, *Korelasi Antara Islam Dan Ekonomi*, Jurnal, Vol. 9 No.1. Langsa, 2015.
- Alina Masda Mawaddah, *Distribusi Spasial Dan Karakteristik Industri Rumah Tangga Pangan Di Kecamatan Ungaran Jhbarat*, Skripsi, Semarang: Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, 2013.
- Bimo Walgito, *Bimbingan Konseling Studi & Karier*, Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2004.
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi*, *Ekonomi*, *Kebijakan Publick*, *Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grub, 2007.
- Henry Faizal Noor, Ekonomi Manajerial, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Hendro, Dasar-Dasar Kewirausahaan Panduan Bagi Mahasiswa Untuk Mengenal, Memahami, Dan Memasuki Dunia Bisnis, Jakarta: Erlangga, 2011.
- Heru Kristanto, Kewirausahaan Entrepreneurship Pendekatan Manajemen, Dan Praktik, Cet 1, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Ismadi Dan Iswahyudi, *Perancangan Souvenir Berbahan Kulit Berciri Khas Universita Negeri Yogyakarta*, FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kasmir, Kewirausahaan, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Kecamatan Montasik Dalam Angka 2017, (BPS Kabupaten Aceh Besar.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2010.
- M. Untung Manara, Hard Skills Dan Soft Skills Pada Bagian Sumber Daya Manusia Di Organisasi Industri, Jurnal, Vol. 9 No.1. Malang.

- Mochamad Wildan Setiawan Dan Raditya Eka Rizkiantono, *Perancangan T-Shirt Sebagai Souvenir*, Jurnal, Vol. 5 No.2, Surabaya.
- Mohamad Anton Athoillah, *Ekonomi Islam: Transaksi Dan Probematikanya*, Jurnal, Vol. 13 No. 2. Bandung, 2013.
- Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- M. Djunadi Ghoni Dkk, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Cet. 1, Yokyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an, Jakarta: Lentera Hati, 2002, Hal. 411-412.
- Nurul Rizkika, Pengembangan Usaha Home Industri Air Kerawang Perspektif Ekonomi Islam Studi Pada Masyarakat Usaha Air Kerawang Di Dusun Kerawang Sari, Ambarawa, Kecamatan Ambarawa Kabupaten Peringsewu, Skripsi, Lampung: Fakutas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017.
- Norvadewi, Bisnis Dalam Perspektif Islam (Telaah Konsep, Prinsip Dan Landasan Normatif), Jurnal, Vol. 1 No. 1. Samarinda, 2015.
- Puji April Yanti Dkk, *Dinamika Usaha Kerajinan Bordir Motif Aceh Digampong Dayah Daboh Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar*, Jurnal, Vol. 2 No 4. Banda Aceh.
- Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Rifyal Ka'bah, *Penegakan Syariat Islam Di Indonesia*, Jakarta: Khairul Bayan, 2004.
- Rochana, Peranan Industri Kerajinan Serat Alam Terhadap Pendapatan Keluarga Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Desa Tanjung Harjo Kecamatan Nanggulan Kabupaten Kulon Progo, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.

- Riski Ananda, *Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Studi Kasus Home Industri Keripik Di Kelurahan Kubu Gudang*, Jurnal, Vol. 3 No. 2, Riau, 2016.
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong (Rpjmg) 2016-2021.
- Saiyah, Problematika Pernikahan Antarbudaya Pada Etnis Aceh Dan Jawa Di Kecamatan Terangun Kabupaten Gayo Lues, Banda Aceh: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Ar-Raniry, 2018.
- Siti Susana, Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam Studi Kasus Desa Mengkirau Kecamatan Merbau), Skripsi, (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2012.
- Sonny Sumarsono, *Teori Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Saifuddin Azwar, *Metodelogi Penelitian*, Cet 12 Yokyakarta:Pustaka Belajar, 2011.
- Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif, Alfabeta, 2015.
- Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cetaka Kelima, Jakarta: Media Pustaka Phoenix, 2007.
- Yuyus Suryana Dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristis Wirausahawan Sukses*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grub, 2010.
- Http://www.Google.Co.Id/Amp/S/Akarsejarah.Wordpress.Com/2017/09/03/Kons ep-Life-Skill-Menurut-Para-Ahli-Dan-Kementrian-Pendidikan Nasional/Amp/?Espv=1. Diakses Pada Tanggal 15 November 2018.
- Http://Banghens.Blogspot.Com/2016/09/Definisi-Pengembangan-Menurut-Beberapa.Html. Diakses Pada Tanggal 26 September 2018.
- Https://Pengertiandefinisi.Com/Pengertian-Usaha-Dalam-Berbagai-Bidang/. Diakses Pada Tanggal 26 September 2018.

- Https://Jagad.Id/Pengertian-Masyarakat-Secara-Umum-Dan-Para-Ahli/. Diakses Pada Tanggal 26 September 2018.
- Https://Www.Acehtrend.Com/2017/07/30/Kunker-Ke-Gampong-Dayah-Daboh-Montasik-Komisi-X-Dpr-Ri-Janji-Bantu-Pengembangan-Industri-Kreatif/. Diakses Pada Tanggal 26 September 2018.
- Http://Repository.Uin-Suska.Ac.Id64264bab%20III.Pdf. Diakses Pada Tanggal 16 Oktober 2018.
- Https://Carapedia.Com/Pengertian\_Definisi\_Ekonomi\_Menurut\_Para\_Ahli\_Info5 01.Html. Diakses Pada Tanggal 16 Oktober 2018.
- Http://Repository.Uin-Suska.Ac.Id64264bab%20III.Pdf. Diakses Pada Tanggal 16 Oktober 2018.
- Http://Digilib.Uinsby.Ac.Id26434bab%201.Pdf. Diakses Pada Tanggal 3 Oktober 2018.
- Httpe-Journal.Uajy.Ac.Id64542kom103709.Pdf.Diakses Pada Tanggal 3 Oktober 2018.
- Http://Digilib.Uinsby.Ac.Id26434bab%201.Pdf. Diakses Pada Tanggal 3 Oktober 2018.

#### SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY Nomor: B-2279/Un.08/FDK/KP.00.4/06/2019 TENTANG

#### PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI **SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2018/2019**

#### DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Menimbang

- a. Bahwa untuk menjaga kelancaran Bimbingan Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;
   b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi;

Mengingat

- Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
   Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
   Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
   Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
   Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Standar Pendidikan Nasional;
   Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
   Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
   Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
   Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
   Keputusan Menteri Agama No. 89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
   Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
   Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
   Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No.01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada

- Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No.01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
   DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2019, Tanggal 31 Desember 2018

#### MEMUTUSKAN

Menetapkan

Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa

Semester Genap Tahun Akademik 2018/2019

Pertama

Menunjuk/Mengangkat Sdr:

1) Dr. M. Jamil Yusuf, M.Pd 2) Reza Muttaqin, M. Pd

Sebagai Pembimbing Utama Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk Membimbing Skripsi Mahasiswa:

Nama Aiima

Nim/Jurusan 140402112/ Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)

Judul Pengembangan Usaha Souvenir pada Masyarakat Dayah Daboh Kecamatan Montasik

Kabupaten Aceh Besar

**Kedua** 

Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan

(etiga (eempat Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2019;

Surat Keputusan ini berlaku selama satu tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan;

(elima

Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan

dalam Surat Keputusan ini;

(utipan

Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Pada Tanggal

Banda Aceh 27 Juni 2019 M 23 Syawal 1440 H

AR Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dekan.



# KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telepon: 0651-7552548, www.dakwah arraniry.ac.id

Nomor: B.5813/Un.08/FDK.I/PP.00.9/12/2018

Banda Aceh, 14 Desember 2018

Lamp :-

Hal : Penelitian Ilmiah Mahasiswa

Kepada

Yth, 1. Camat Kec. Montasik Kab. Aceh Besar

- 2. Pimpinan Perusahaan Karya Indah Bordir Kec. Montasik Kab. Aceh Besar
- 3. Pimpinan Perusahaan Souvenir Barona Kec. Montasik Kab. Aceh Besar
- 4. Pimpinan Perusahaan Cantik Souvenir Kec. Montasik Kab. Aceh Besar
- 5. Pimpinan Perusahaan Maya Souvenir Kec. Montasik Kab. Aceh Besar
- 6. Pimpinan Perusahaan Hanum Souvenir Kec. Montasik Kab. Aceh Besar
- 7. Pimpinan Perusahaan Eka Souvenir Kec. Montasik Kab. Aceh Besar
- 8. Pimpinan Perusahaan Roza Souvenir Kec. Montasik Kab. Aceh Besar
- 9. Pimpinan Perusahaan Souvenir Udep Beusare Kec. Montasik Kab. Aceh Besar

Di-

#### Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama /Nim : Ajirna / 140402112

Semester/Jurusan : IX / Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)

Alamat sekarang : Desa Seulangai Indrapuri Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "Pengembangan Usaha Souvenir Pada Masyarakat Dayahdaboh Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar."

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Wassalam

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik

dan Kelembagaan,



# PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR **KECAMATAN MONTASIK GAMPONG DAYAH DABOH**

Dayah Daboh, 14 Januari 2019

Nomor

: 07/1/2019

Lampiran : 1 (satu) Ex Perihal

Izin Penelitian.

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri

Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh.

Sehubungan dengan surat saudara Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor: B.5813 / UIN.08 / FDK.I / PP.00.9 / 12 / 2018 tertanggal 14 Desember 2018 Perihal dipokok surat yang ditujukan kepada kami tentang Izin Penelitian Mengumpulkan Data Skripsi yang berjudul " Pengembangan Usaha Souvenir Pada Masyarakat Gampong Dayah Daboh Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar", oleh saudari :

: AJIRNA Nama

: 140402112 NIM

Jurusan/Prodi: Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)

: IX Semester

Menyatakan bahwa memberi izin penelitian dan terhitung dari tanggal 7 s/d 13 Januari 2019 telah melakukan penelitian di Gampong Dayah Daboh Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar.

Demikian surat ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



# Pedoman Wawancara penelitian S-1

# PENGEMBANGAN USAHA SOUVENIR PADA MASYARAKAT DAYAH DABOH KECAMATAN MONTASIK KABUPATEN ACEH BESAR

Sumber Data : Karyawan dan pimpinan perusahaan souvenir

Waktu : Durasi wawancara sekitar 60 menit

Lokasi : Desa Dayah Daboh Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar

# Identitas Respoden

1. Nama :

2. Umur :

3. Jabatan :

4. Agama :

5. Pendidikan terakhir6. Alamat3. Pendidikan terakhir4. Pendidikan terakhir5. Pendidikan terakhir6. Pendidikan terakhir6. Pendidikan terakhir7. Pendidikan terakhir8. Pendidikan terakhir8. Pendidikan terakhir9. Pendidikan terakhir10. Pendidikan

- A. Bagaimana Sejarah Perkembangan Usaha Souvenir Pada Masyarakat Dayah Daboh Kecamatan Montasik?
  - 1. Apa nama perusahaan bapak/ibu?
  - 2. Jelaskan sedikit latar belakang berdirinya perusahaan bapak/ibu?
  - 3. Kapan didirikannya usaha souvenir dan siapa saja yang mendirikannya?
  - 4. Apakah bapak/ibu memiliki surat izin usaha?
  - 5. Bergerak dalam bidang apa usaha bapak/ibu, mengapa memilih usaha ini?
  - 6. Apa saja bahan mentah yang digunakan dalam usaha bapak/ibu?
  - 7. Produk apa saja yang dihasilkan dari usaha ini?
  - 8. Berapa modal pertama yang bapak/ibu keluarkan pada saat memulai usaha ini?
  - 9. Hambatan apa saja yang ada pada usaha bapak/ibu saat ini?
- B. Apa Saja Upaya Yang Dilakukan Oleh Pemimpin Perusahaan Supaya Karyawannya Tetap Bertahan Dalam Bekerja?
  - a. Untuk pemimpin perusahaan
    - 1. Berapakah jumlah karyawan bapak/ibu saat ini?
    - 2. Bagaimana jadwal kegiatan/kerja karyawan pada usaha souvenir?
    - 3. Apakah karyawan konsisten dalam bekerja?
    - 4. Apakah bapak/ibu menyusun laporan keuangan usaha ini?
    - 5. Berapakah keuntungan yang diperoleh selama sebulan?
    - 6. Apa yang bapak/ibu lakukan dengan keuntungan yang diperoleh?
    - 7. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan gaji/upah kepada karyawan?

8. Apa yang bapak/ibu lakukan supaya kualitas usaha tetap terjaga?

# b. Untuk karyawan

- 1. Siapa nama bapak/ibu?
- 2. Berapa usia bapak/ibu?
- 3. Apakah bapak/ibu konsisten dalam bekerja?
- 4. Apa kendala saat bapak/ibu bekerja?
- 5. Bagaimana cara bapak/ibu melayani pelanggan?
- 6. Berapakah keuntungan yang bapak/ibu peroleh selama sebulan?
- 7. Bagaimana cara bapak/ibu mendapatkan gaji/upah dari pemimpin perusahaan?
- 8. Apa yang bapak/ibu lakukan dengan keuntungan yang diperoleh?
- 9. Apa permasalahan bapak/ibu dalam bekerja?

# C. Bagaimana Peran Pemimpin Perusahaan Dalam Mengembangkan Usaha Souvenir Pada Masyarakat Dayah Daboh Kecamatan Montasik?

- 1. Adakah bapak/ibu mengawasi/mengontrol disaat karyawan bekerja?
- 2. Bagaimana menurut bapak/ibu potensi karyawan dalam menyulam/menjahit souvenir?
- 3. Apakah potensi karyawan tersebut dapat bersaing dengan daerah lainnya?
- 4. Bagaimana cara bapak/ibu maupun karyawan dalam melayani para pelanggan?
- 5. Apakah pelayanan yang bapak/ibu maupun karyawan berikan sudah memuaskan pelanggan?
- 6. Bagaimanakah sistem penetapan harga pada setiap model/motif usaha bapak/ibu?
- 7. Pernahkan bapak/ibu menurunkan/menaikkan harga usaha souvenir?
- 8. Apakah harga yang ditawarkan tergolong murah atau mahal jika dibandingkan dengan harga yang ditetapkan souvenir lainnya?
- 9. Jenis motif apa saja yang bapak/ibu gunakan dalam usaha souvenir?
- 10. Jenis model/motif apa saja yang bapak/ibu tawarkan kepada pelanggan?
- 11. Apa saja upaya yang bapak/ibu lakukan sehingga usaha souvenir ini mudah dikenali oleh pelanggan?

#### Pedoman Wawancara Penelitian Skripsi S1

# PENGEMBANGAN USAHA SOUVENIR PADA MASYARAKAT DAYAH DABOH KECAMATAN MONTASIK KABUPATEN ACEH BESAR

# Identitas Respoden

Nama Lengkap :
Tempat Tanggal Lahir :
Pekerjaan/Jabatan :
Alamat :
Waktu Dan Tempat Wawancara :

# Pengantar

- 1. Penelitian ini dimohon agar bapak/ibu memberikan informasi mengenai data yang berhubungan dengan isi penelitian ini.
- 2. Mohon kiranya bapak/ibu bersedia memberikan data untuk dijadikan informasi dalam penelitian ini.
- 3. Mohon kiranya bapak/ibu meluangkan waktunya untuk memberikan informasi mengenai hal yang berhubungan dengan penelitian ini.
- 4. Mohon kiranya bapak/ibu setuju bahwa data yang diberikan akan menjadikan akan dijadikan dokumen dalam penelitian ini.
- 5. Mohon kiranya bapak/ibu memberi izin informasi yang disampaikan dicatat, dan direkam sebagai data penelitian.
- 6. Bahwa data keterangan tidak disalahgunakan hanya untuk kepentingan skripsi.

# PENGEMBANGAN USAHA SOUVENIR PADA MASYARAKAT DAYAH DABOH KECAMATAN MONTASIK KABUPATEN ACEH BESAR

		TAN MONTASIK KABUPATEN ACEH BESAR
No	Aspek	Uraian
1.	Tujuan	Memperoleh informasi mendalam tentang:
		1. Sejarah perkembangan usaha souvenir
		pada masyarakat Dayah Daboh Kecamatan
	_	Montasik Kabupaten Aceh Besar?
		2. Upaya yang dilakukan oleh pemimpin
		perusahaan supaya karyawannya tetap
		bertahan dalam pekerjaan?
		3. Peran pemimpin perusahaan dalam
		mengembangkan usaha souvenir pada
	/	masyarakat Dayah Daboh Kecamatan
		Montasik Kabupaten Aceh Besar?
2.	Teknik	1. Observasi
	pengumpulan data	2. Wawancara
	· • ·	3. Dokumentasi
3.	Jumlah informan	Ketua pemimpin perusahaan
		2. Karyawan dalam perusahaan
4.	Waktu	Durasi setiap wawancara sekitar 60 menit
5.	Lokasi	Di Gampong Dayah Daboh Kecamtan Montasik
6.	Langkah-langkah	1. Memperkenalkan diri.
	(proses) wawancara	2. Memperjelaskan maksud dan tujuan
	4 /	penelitian.
		3. Meminta kesediaan informan atau
		responden untuk diwawancarai, dicatat,
		dan direkam sebagai data penelitian.
		4. Meminta persetujuan responden bahwa
		informasi yang diberikan akan dimasukkan
	The state of the s	dalam penelitian.
	_	5. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan
	\	kepada responden sesuaia dengan
		pedoman wawancara.
	1 / 1 10	6. Memberikan konfirmasi semua hasil
		catatan dan rekaman pada responden untuk
		akurasi informasi yang diperoleh.
		7. Menyampaikan terima kasih kepada
		responden atas ketersediaanya
		memberikan informasi untuk dijadikan
		data penelitian.
		8. Meminta kesedian responden untuk
		menerima peneliti kembali jika
		memerlukan informasi tambahan.
		9. Mengakhiri wawancara.
7.	Perlengkapan dan	1. Alat tulis (buku, polpen, dll).
'	alat yang digunakan	2. Alat perekam audio (aplikasi perekaman
	Jane Janes arguman	suara dari handphone).
L	1	saura dari nanapnonej.

#### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### Identitas diri

1. Nama Lengkap : Ajirna

2. Tempat/Tgl.Lahir : Aceh Besar, 1 Februari 1996

3. Jenis Kelamin : Perempuan

4. Agama : Islam

5. Kebangsaan : Indonesia/Aceh6. Status : Mahasiswa

7. Alamat : Desa Seulangai Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh

Besar

a. Kecamatan : Indrapurib. Kabupaten : Aceh Besarc. Profinsi : Aceh

8. No.Telpon/Hp : 085321239126

Orang Tua/Wali

a. Ayahb. Ibu: Murniati

c. Pekerjaan Ayah : Petani/Pekebun

d. Pekerjaan Ibu : IRT

e. Alamat : Desa Seulangai Kecamatan Indrapuri Kabupaten

Aceh Besar

9. Jenjang Pendidikan

a. SD/MIN MIN : MIN Lampupok Raya Tahun 2008

b. SMP/MTsN : MTsN Al-Fauzul Kabir Berijazah Tahun 2011

c. SMU/MAN : MAN Sibreh 2014

d. SI : UIN Ar-Raniry Banda Aceh Fakultas Dakwah,

Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Lulusan

Tahun 2019

Aceh Besar, 9 Januari 2019 Penulis,

Ajirna